

LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025





KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, berdaya guna dan berhasil guna serta sebagai evaluasi capaian kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2025 sebagai salah satu bentuk komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2025, Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja Tahun 2025 yang merupakan perwujudan akuntabilitas kinerja serta merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah direncanakan dan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Blitar Tahun Anggaran 2025.

Sebagai salah satu dokumen evaluasi kinerja, melalui LKjIP ini dapat dicermati kendala yang ada dalam pencapaian kinerja utama, mengetahui permasalahan sekaligus merumuskan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk perbaikan di masa yang akan datang. LKjIP ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kebijakan, program dan kegiatan, sehingga dalam perumusan kebijakan, program dan kegiatan ke depannya dapat lebih tepat sasaran dan implementatif.

Blitar, 19 Februari 2026
Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar



Drs. YUDHA BUDIONO, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660326 198603 1 011

EXECUTIVE SUMMARY

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar merupakan unsur pendukung tugas Walikota Blitar dibidang perpustakaan dan kearsipan. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang di dalamnya memuat Visi dan Misi Pemerintah Kota Blitar, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar mengemban dua misi Pemerintah Kota Blitar. Urusan Perpustakaan mengemban misi ke-2 yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter. Sedangkan Urusan Kearsipan mengemban misi ke-5 yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.

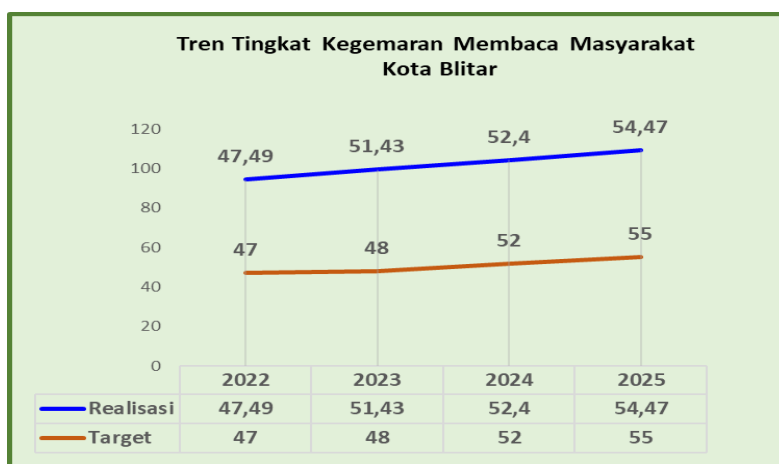
Secara keseluruhan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur dan masyarakat.

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2025 ini untuk memberikan gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan urusan perpustakaan dan urusan kearsipan. Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2025 menyajikan berbagai upaya dan hasil/capaian pada tahun 2025 yang terdiri dari 5 (lima) sasaran strategis sebagai berikut :

A. URUSAN PERPUSTAKAAN

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat

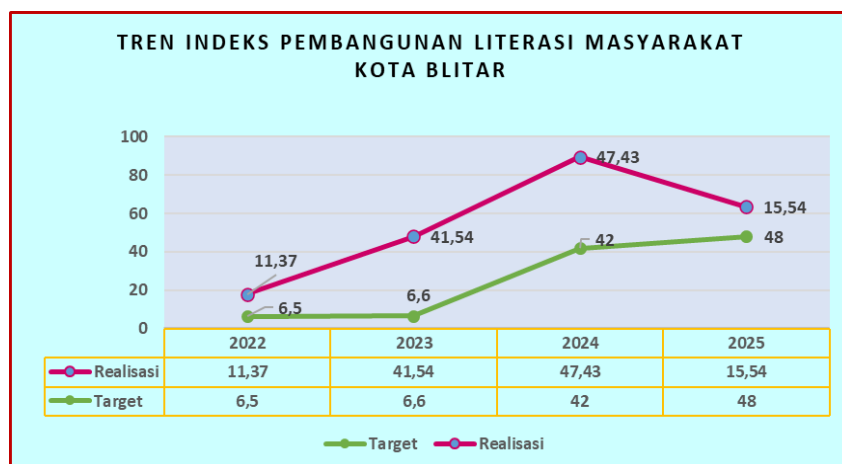
Merupakan tujuan Renstra Urusan Perpustakaan dengan indikator Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM) pada tahun 2025 terealisasi sebesar 54,47 (kategori Rendah) dari target sebesar 55. TKM menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 9 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan ditahun sebelumnya. Saat ini, pengukuran TKM berfokus pada dimensi pra membaca sebesar 15 persen, dimensi saat membaca sebesar 50 persen, dan dimensi pasca membaca 35 persen.



2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat

Merupakan sasaran Renstra Urusan Perpustakaan dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang pada tahun 2025 terealisasi sebesar 15,54 dari target sebesar 48.

IPLM menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan ditahun sebelumnya. Saat ini, pengukuran IPLM dititikberatkan pada dimensi kinerja sebesar 70 persen sedangkan dimensi kepatuhan/fisik sebesar 30 persen.

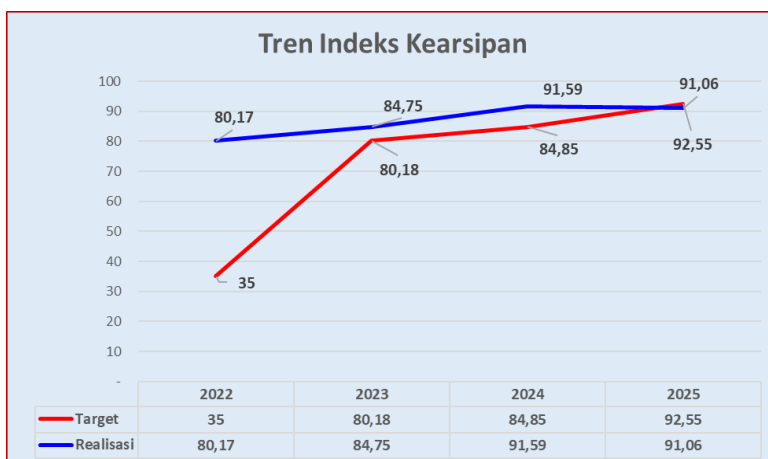


Berdasarkan hal tersebut, hasil pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) saat ini tidak menunjukkan penurunan atau kenaikan, melainkan nilai baru dalam perspektif pengukuran yang lebih substantif terhadap kinerja perpustakaan.

B. URUSAN KEARSIPAN

3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Tata Kearsipan Pemerintahan Daerah

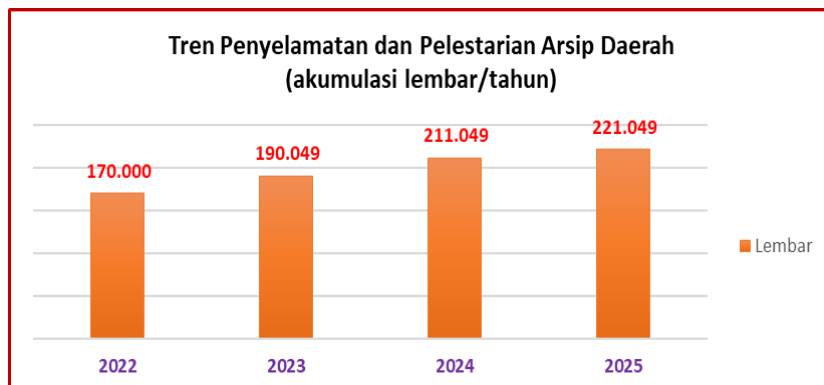
Merupakan tujuan Renstra Urusan Kearsipan dengan indikator Indeks Kearsipan yang memiliki target sebesar 92,55 pada tahun 2025 dan terealisasi sebesar 91,06 kategori AA (Sangat Memuaskan), merupakan **peringkat ke 17 Nasional kategori Kabupaten/Kota se Indonesia dan peringkat ke 4 Kabupaten/ Kota se Jawa Timur.**



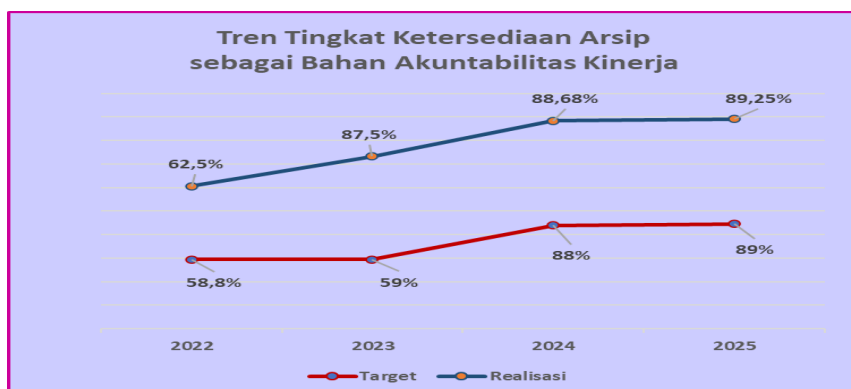
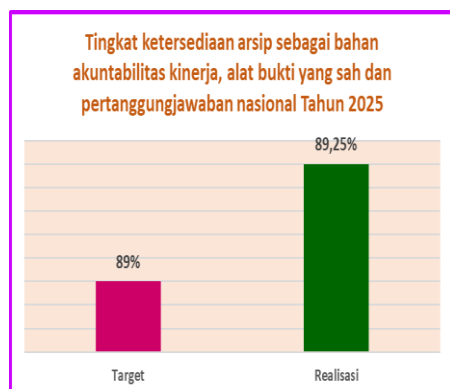
4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah

Merupakan sasaran Renstra Urusan Kearsipan dengan 2 (dua) indikator yaitu :

- Persentase penyelamatan dan pelestarian arsip daerah pada tahun 2025 terealisasi sebesar 102% (20.316 lembar) dari target sebesar 100% (20.000 lembar).



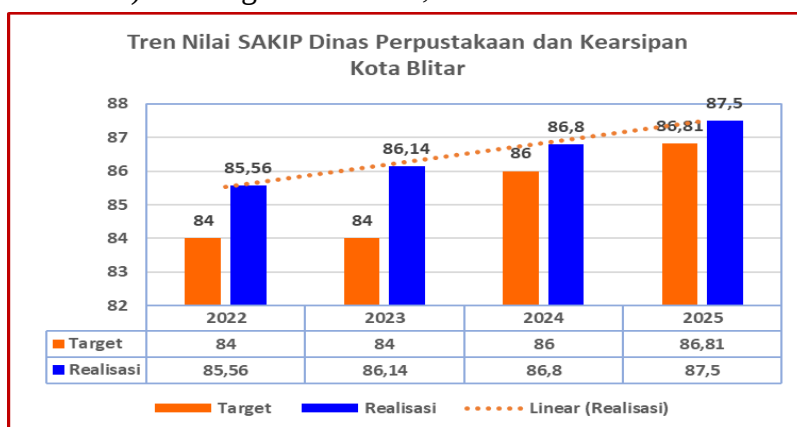
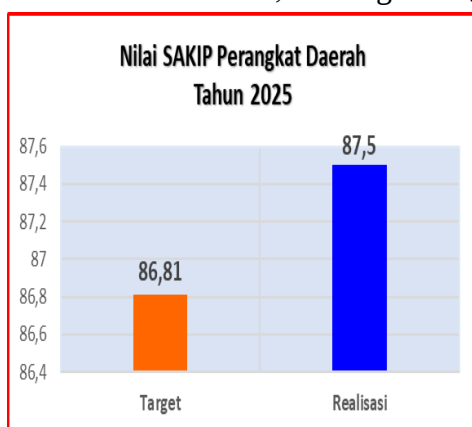
- Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja pada tahun 2025 terealisasi sebesar 89,25% dari target sebesar 89%.



C. URUSAN PENUNJANG

5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah

Merupakan hasil dari Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2025 dengan realisasi sebesar 87,50 kategori A (Memuaskan) dari target sebesar 86,81.



6. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar didukung oleh anggaran tahun 2025 bersumber dari DAU Pemerintah Kota Blitar sebesar **Rp 6.972.056.542,00** dan terealisasi sebesar **Rp 6.533.752.513,00** atau **93,71%**.

Pada tabel berikut disajikan sasaran strategis beserta indikator kinerja, capaian kinerja, persentase penyerapan anggaran dan tingkat efisiensi :

No.	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Keterangan Kinerja
1	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	99,04	96,36	1,03	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	102%	98,09	1,03	Sangat berhasil
3	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100,79%	93,16	1,08	Sangat berhasil

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2025 dapat dikatakan sangat berhasil walaupun masih dijumpai kendala/hambatan dalam pelaksanaannya. Namun kendala/hambatan yang dialami diimbangi dengan adanya berbagai inovasi sehingga pelayanan prima terhadap masyarakat Kota Blitar dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF).....	2
DAFTAR ISI	6
 BAB I PENDAHULUAN	 7
A. Latar Belakang	7
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	8
C. Maksud dan Tujuan	11
D. Dasar Hukum	12
E. Aspek-aspek Strategis	14
F. Isu-isu Strategis	16
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	 18
A. Rencana Strategis 2021 - 2026	18
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	22
C. Progres Tindak Lanjut Atas Rekomendasi LKJIP Tahun 2024	24
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 29
A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran	29
1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2025	29
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2025	79
3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra	81
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional (Target SPM).....	82
B. Akuntabilitas Keuangan (Cost per Outcome).....	83
1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan	87
2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran	88
3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	89
C. Prestasi/Penghargaan.....	90
 BAB IV PENUTUP	 92
A. Kesimpulan	92
B. Langkah Perbaikan	93
 Lampiran-Lampiran :	
A. Matrik Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026	
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Perubahan Tahun 2025	
C. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
D. Pengukuran Kinerja Tahun 2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan sebagai upaya untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah, semangat reformasi di bidang politik, pemerintahan dan pembangunan juga mewarnai upaya pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negara yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintahan, maka diperlukan sistem pertanggung-jawaban atas segala kegiatan yang dibuat serta menjadi bagian terpenting dalam instrumen *good governance*.

Sebagai bentuk pelaksanaan dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka diwajibkan kepada setiap Instansi Pemerintah untuk menyelaraskan antara dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2025, Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pemerintahan yang baik (*good government*) dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta merupakan bentuk pertanggungjawaban konkrit atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

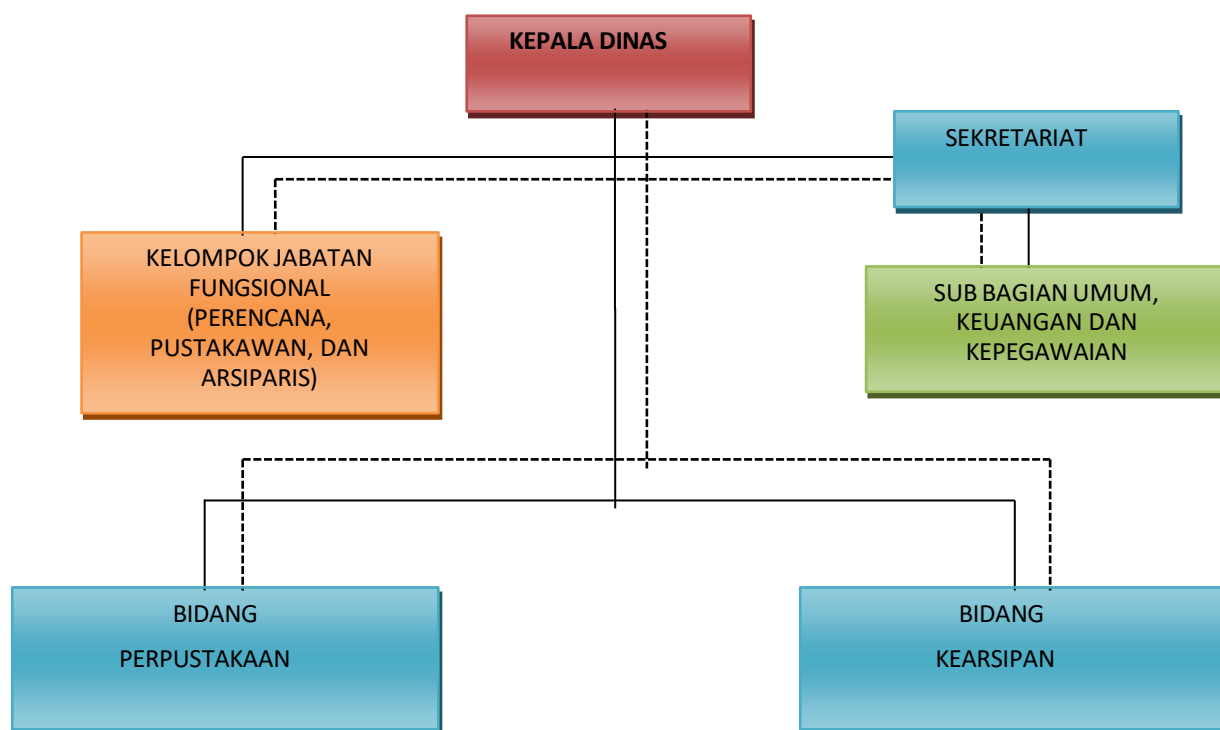
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar merupakan laporan atas kemajuan penyelenggaraan pemerintahan urusan perpustakaan dan kearsipan yang disusun setelah berakhirnya tahun anggaran oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar serta sebagai evaluasi untuk peningkatan kinerja yang berkesinambungan pada periode selanjutnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai media pertanggungjawaban, dimana tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok melaksanakan urusan wajib pemerintahan non pelayanan dasar di daerah yaitu Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402) dan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 7), dilakukan penyesuaian kembali terhadap susunan Perangkat Daerah berdasarkan pembagian kewenangan dan urusan pemerintahan. Kelembagaan baru kemudian ditetapkan dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2022 Nomor 51), dimana susunan organisasi hanya terdiri dari 2 level yaitu Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama/JPT (eselon II) dan Administrator (eselon III).

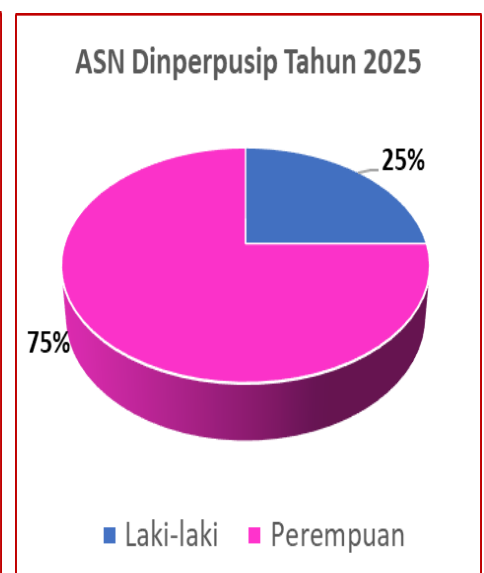
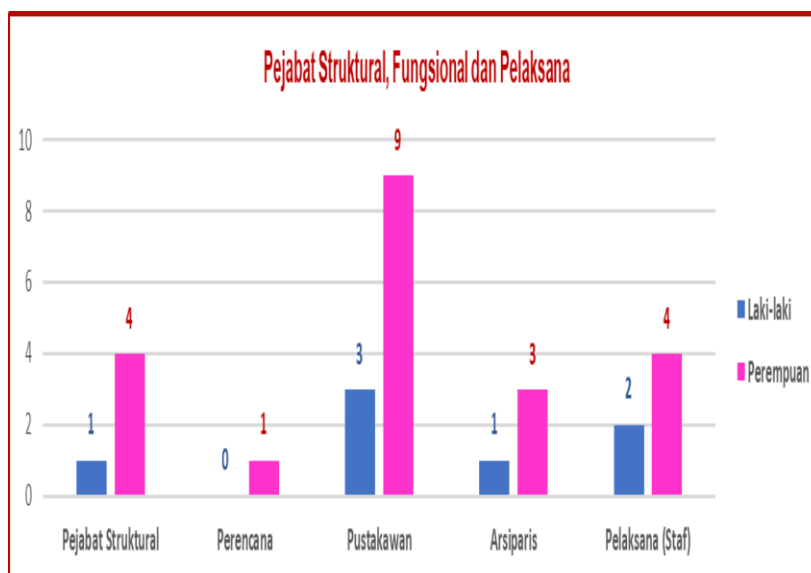
Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan berdasarkan peraturan-perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program di bidang perpustakaan dan kearsipan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perpustakaan dan kearsipan;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan;
5. Pengkajian dan pengembangan sistem perpustakaan dan kearsipan;
6. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga/Dinas/instansi terkait bidang perpustakaan dan kearsipan;
7. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan;
8. Pengkajian dan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan dan pembentukan Jaringan Informasi Kearsipan;
9. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
10. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
11. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan dinas;
12. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP);
13. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
14. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan;
15. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan publik secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
16. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
17. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan;
18. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Didalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu unit organisasi dibedakan antara pemegang jabatan struktural dan pemegang jabatan non struktural. Pemegang jabatan non struktural masih dibedakan antara jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum (pelaksana). Ketiga jabatan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting didalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Untuk melihat jumlah pemegang jabatan baik struktural maupun pemegang jabatan non struktural pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar ditunjukkan dengan tabel berikut :

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		L	P	
1.	Jabatan Struktural	1	4	5
2.	Jabatan Pelaksana (Staf)	2	4	6
3.	Jabatan Fungsional :			
a.	Pustakawan :	3	9	12
	Pustakawan Ahli Madya	0	1	1
	Pustakawan Ahli Muda	0	3	3
	Pustakawan Ahli Pertama	2	3	5
	Asisten Pustakawan Penyelia	0	1	1
	Asisten Pustakawan Mahir	0	1	1
	Asisten Pustakawan Terampil	1	0	1
b.	Arsiparis :	1	3	4
	Arsiparis Ahli Muda	1	0	1
	Arsiparis Ahli Pertama	0	1	1
	Arsiparis Terampil	0	2	2
c.	Perencana :	0	1	1
	Perencana Ahli Muda	0	1	1
	JUMLAH	7	21	28



C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun 2025 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar pada Tahun 2025, dengan tujuan:

1. Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja oleh pemerintah daerah maupun masyarakat;
2. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
3. Memberikan informasi guna penyempurnaan dokumen perencanaan serta kinerja periode yang akan datang;
4. Sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
5. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya;
6. Sebagai media dalam upaya menyempurnakan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menuju pemerintahan yang bersih (*clean government*), dan untuk memenuhi tiga pilar utama tata kelola pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2005-2025;
17. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kearsipan;
18. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026;
19. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
20. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

21. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
22. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian
23. Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
24. Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 65 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026;
25. Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas
26. dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar;
27. Peraturan Walikota Blitar Nomor 90 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan;
28. Peraturan Walikota Blitar Nomor 99 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022-2026, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 99 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022-2026;
29. Peraturan Walikota Blitar Nomor 20 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025;
30. Peraturan Walikota Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
31. Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 55
32. Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
33. Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
34. Peraturan Walikota Nomor 53 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

E. Aspek-aspek Strategis

Dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar, berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berkewajiban melaksanakan urusan perpustakaan dan urusan kearsipan yang ditujukan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan berdaya saing tinggi melalui gemar membaca serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan profesional melalui sadar tertib arsip.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar memiliki aspek-aspek strategis yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan kendala-kendala dalam pelaksanaan urusan perpustakaan dan kearsipan antara lain :

a. Urusan Perpustakaan :

1. Dalam rangka mewujudkan misi ke-2 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mengenalkan kegemaran membaca dan budaya baca sejak dini, menumbuhkan kegemaran membaca masyarakat serta meningkatkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi guna mewujudkan **BLITAR MASTER (Blitar Literasi menuju Masyarakat Cerdas dan Berkarakter)**;
2. Guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di Kota Blitar, mendukung pencapaian dampak target kegiatan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, termasuk di dalamnya upaya peningkatan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat, maka dilaksanakan penambahan akses perpustakaan di wilayah Kota Blitar.

b. Urusan Kearsipan :

1. Dalam rangka mewujudkan misi ke-5 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi serta menjamin ketersediaan, keselamatan dan keamanan Arsip Vital Pemerintah Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan pengelolaan arsip vital yang terprogram, sistematis dan terpadu serta berkelanjutan menuju **GERAKAN PETA, BLITAR SATRIA (Gerakan Penyadaran Tertib Arsip menuju Blitar Sadar Tertib Arsip);**
2. Guna meningkatkan apresiasi dan kesadaran para pengambil kebijakan terhadap arsip dan kearsipan serta seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong untuk mengembangkan pelayanan kearsipan berbasis teknologi informasi dengan memperkuat lembaga kearsipan daerah dan unit-unit kearsipan Perangkat Daerah, memperkuat basis data kearsipan, meningkatkan kegiatan penyelamatan dan pelestarian arsip daerah, meningkatkan kuantitas pembinaan, pengawasan dan pemasyarakatan kearsipan serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kearsipan.

F. Isu-isu Strategis

Perpustakaan merupakan wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, dan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*), demokratis, berkeadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan.

Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya membangun kualitas manusia budaya literasi perlu dijadikan sebagai pondasi yang kokoh bagi terwujudnya masyarakat berkualitas dan sejahtera.

Arsip sebagai rekaman kegiatan atau peristiwa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara mengandung informasi yang sejatinya merupakan memori kolektif dan jati diri bangsa. Dalam hal ini, bidang kearsipan dapat berperan secara nyata dalam memperkuat ketahanan budaya melalui penyelamatan, pelestarian, dan pemanfaatan arsip guna mendukung pembangunan karakter bangsa. Pemanfaatan arsip dalam rangka pembangunan karakter akan melibatkan semua komponen bangsa dalam berbagai bentuk program yang dapat diakses secara murah, mudah, dan langsung oleh masyarakat.

Penyelenggaraan kearsipan dapat memberikan sumbangsih pada terwujudnya birokrasi yang bersih, akuntabel, dan kapabel serta pelayanan publik yang prima melalui penyediaan dan pemanfaatan arsip secara terintegrasi dalam kerangka pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Berdasarkan hasil analisis permasalahan untuk masing-masing urusan sesuai dengan kondisi objektif pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dan berdasarkan analisis lingkungan strategis periode sebelumnya, maka dirumuskan isu-isu strategis urusan perpustakaan dan urusan kearsipan yang harus diselesaikan pada Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 sebagai berikut :

Urusan Perpustakaan :

- 1) Belum optimalnya kegemaran membaca masyarakat.

Isu strategis ini diambil karena nilai kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar sampai dengan tahun 2025 masih berada di kategori Rendah sehingga diperlukan kebijakan dan regulasi agar meningkat. Terwujudnya pembangunan literasi dan kegemaran membaca ditandai dengan meningkatnya nilai kegemaran membaca.

- 2) Belum optimalnya layanan perpustakaan.

Isu strategis ini diambil karena masih terbatasnya akses layanan perpustakaan dan belum optimalnya kualitas layanan perpustakaan sehingga terwujud layanan prima, pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan bahan perpustakaan. Terwujudnya Perpustakaan sesuai Standar Nasional dapat dilihat dari meningkatnya indeks pembangunan literasi masyarakat.

3) Belum optimalnya transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan tujuan terciptanya masyarakat sejahtera melalui transformasi perpustakaan. Program ini terus direplikasi hingga perpustakaan kelurahan.

Urusan Kearsipan :

1) Belum optimalnya tata kearsipan pemerintahan daerah.

Isu strategis ini diambil karena meskipun hasil pengawasan kearsipan mendapat nilai AA (kategori Sangat Memuaskan) pada tahun 2024, namun masih terdapat kinerja penyelenggaraan kearsipan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun 2025.

2) Belum optimalnya kualitas pelayanan kearsipan berbasis teknologi informasi.

Salah satu upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berpartisipasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih berbasis teknologi informasi, perlu dilakukan kebijakan strategis guna mendukung Gerakan PeTa menuju BLITAR SATRIA (Gerakan PENyadaran Tertib Arsip menuju Blitar Sadar Tertib Arsip). Oleh karena itulah, isu strategis ini masih menjadi kebijakan strategis pada tahun 2025.

3) Belum optimalnya perlindungan dan penyelamatan arsip daerah.

Isu strategis ini diambil berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja Pemerintah Kota Blitar sebagai Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan optimalisasi Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Blitar melalui unsur Indeks Kearsipan pada aspek Pengelolaan Arsip Statis serta selaras dengan fokus pengawasan kearsipan dan *RB Tematik* (Reformasi Birokrasi Tematik) tahun 2025 yaitu *“Tertib Arsip menuju Transformasi Digital dan Digitalisasi Administrasi Pemerintahan”*, maka guna proses penyelamatan arsip statis di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar, dilaksanakan preservasi preventif Arsip Statis melalui LYDIA ARTIS (Layanan Alih Media Arsip Statis) guna proses penyelamatan arsip statis dilingkungan Pemerintah Kota Blitar.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A.Rencana Strategis

Guna melaksanakan Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan, disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang berisi perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah serta bersifat indikatif.

Visi Kota Blitar periode tahun 2021-2026 :

“KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur dan Bermartabat”

Misi Kota Blitar periode tahun 2021-2026 :

1. Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan.
2. **Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter.**
3. Meningkatkan berdikari secara ekonomi yang berorientasi pada ekonomi kreatif, pariwisata, dan perdagangan berbasis digital.
4. Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan.
5. **Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.**

Keterkaitan antara Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2021-2026 :

**VISI KOTA BLITAR 2021-2026 “ Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN
: UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT ”**

RPJMD MISI Ke – 2

MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KEREN, BERDAYA SAING, SEHAT JASMANI-ROHANI, CERDAS DAN BERKARAKTER.

TUJUAN Ke - 3

Meningkatnya derajat kesehatan dan daya saing sdm

SASARAN Ke - 5

Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat

RENSTRA TAHUN 2021 - 2026

TUJUAN 1:

Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat

SASARAN 1 :

Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat

RPJMD MISI Ke – 5

MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI.

TUJUAN Ke - 9

Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi berbasis teknologi informasi

SASARAN Ke - 6

Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah

RENSTRA TAHUN 2021 - 2026

TUJUAN 1:

Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah

SASARAN 1 :

Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah

Matrik Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2016-2021 :

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PENGHITUNGAN	TARGET TAHUNAN				
			2022	2023	2024	2025	2026
Tujuan Urusan Perpustakaan :							
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	47	48	52	52,5	53
Sasaran Urusan Perpustakaan :							
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Hasil Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	6,5	6,6	42	42,5	43
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai Evaluasi SAKIP	84 (A)	84 (A)	86 (A)	86 (A)	86 (A)
Tujuan Urusan Kearsipan :							
Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	Hasil Indeks Kearsipan	35	80,18	84,85	84,95	85
Sasaran Urusan Kearsipan :							
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	Jumlah arsip yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian dibagi Jumlah arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun n x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4 (a+i+s+j) / 4	58,8%	59%	88%	89%	90%

Berdasarkan Perubahan ke 3 Renstra tahun 2021-2026, kinerja tahun 2024 sampai dengan 2026 mengalami perubahan target (target dinaikkan) dikarenakan realisasi kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan melebihi target tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tingkat Kegemaran Membaca.

Target Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2023 sebesar 48 sedangkan realisasi sebesar 51,43 (kategori Sedang) sehingga target tahun 2024 dinaikkan dari semula sebesar 48,5 menjadi 52 serta naik menjadi 52,5 pada tahun 2025 dan 53 pada tahun 2026.

Pada saat penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026, target awal Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2022 ditetapkan sebesar 47 dengan membandingkan terhadap realisasi Tingkat Kegemaran Membaca Perpustakaan Nasional RI tahun 2021 sebesar 59,52 (kategori Sedang).

2. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

Target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar tahun 2023 sebesar 6,6 dan realisasi sebesar 41,54 (skor Rendah) sehingga target tahun 2024 dinaikkan dari semula 6,7 menjadi 42 serta naik menjadi 42,5 pada tahun 2025 dan 43 pada tahun 2026.

Pada saat penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026, target awal Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar tahun 2022 ditetapkan sebesar 6,5 dengan membandingkan terhadap realisasi Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Perpustakaan Nasional RI tahun 2021 sebesar 13,54 (skor Sangat Rendah).

3. Nilai SAKIP Perangkat Daerah.

Target Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2023 sebesar 84 sedangkan realisasi sebesar 86,14 (A) sehingga target tahun 2024 dinaikkan dari semula sebesar 84 menjadi 86 serta naik menjadi 86 pada tahun 2025 dan 86 pada tahun 2026.

4. Indeks Kearsipan.

Realisasi Indeks Kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2022 sebesar 80,17 dan target tahun 2023 sebesar 40. Berdasarkan realisasi tahun 2022, target Indeks Kearsipan pada P-RKPD Tahun 2023 dinaikkan menjadi 80,18 dan terealisasi sebesar 84,75 (kategori A — Memuaskan).

Berdasarkan realisasi tahun 2023, maka target Indeks Kearsipan tahun 2024 dinaikkan dari semula sebesar 45 menjadi 84,85 serta naik menjadi 84,95 pada tahun 2025 dan 85 pada tahun 2026.

Pada saat penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026, target awal Indeks Kearsipan tahun 2022 ditetapkan sebesar 35 karena hasil pengawasan kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2021 sebesar 35 (kategori Cukup).

Indikator penilaian Indeks Kearsipan mulai tahun 2022 mengalami perubahan. Indeks Kearsipan Tahun 2022 diperoleh dari agregat nilai Pengawasan Internal (40%), dan Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal (60%), sedangkan pada tahun 2021 Indeks Kearsipan hanya diambil dari Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal.

5. Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian.

Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun 2021-2026 dengan target arsip yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 (5 tahun) sebanyak 100.000 lembar dan target setiap tahun sebesar 100% (20.000 lembar).

6. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja.

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja ditambahkan sebagai indikator sasaran Renstra mulai tahun 2024-2026 berdasarkan hasil evaluasi SAKIP terhadap pohon kinerja urusan kearsipan. Target Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja tahun 2023 sebesar 59% dengan realisasi sebesar 87,5% sehingga target mulai tahun 2024 dinaikkan menjadi 88% serta naik menjadi 89% tahun 2025 dan 90% pada tahun 2026.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Rencana Kinerja Tahun 2025 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Perubahan Ketiga Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar diuraikan dalam tabel berikut ini :

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	55 (nilai)
2	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks pembangunan literasi masyarakat	48 (indeks)
3	Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks kearsipan	92,55 (indeks)
4	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	89%
5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP perangkat daerah	86,81 (nilai)

No.	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Pembinaan Perpustakaan	844.468.229,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2	Program Pengelolaan Arsip	233.619.600,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.893.968.713,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
	Total	6.972.056.542,00	

Beberapa target dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 mengalami perubahan sesuai target baru yang ditetapkan pada Perubahan Renja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2025 yaitu :

1. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.

Target Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat pada Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2021-2026 ditetapkan sebesar 52,5 (nilai) dan pada Perubahan Renja Tahun 2025 ditetapkan naik menjadi 55 (nilai) karena realisasi Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat tahun 2024 sebesar 52,4 (nilai). Metodologi penghitungan untuk penetapan target masih memakai metodologi lama sesuai Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2021-2026.

2. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

Target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat pada Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2021-2026 ditetapkan sebesar 42,5 (indeks) dan pada Perubahan Renja Tahun 2025 ditetapkan naik menjadi 48 (indeks) karena realisasi Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat tahun 2024 sebesar 47,43 (indeks).

Metotologi penghitungan untuk penetapan target masih memakai metodologi lama sesuai Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2021-2026.

3. Indeks Kearsipan.

Target Indeks Kearsipan pada Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2021-2026 ditetapkan sebesar 84,95 (indeks) dan pada Perubahan Renja Tahun 2025 ditetapkan naik menjadi 92,55 (indeks) karena realisasi Indeks Kearsipan tahun 2024 sebesar 91,59 (indeks).

Metotologi penghitungan untuk penetapan target masih memakai metodologi lama sesuai Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2021-2026.

4. Nilai SAKIP Perangkat Daerah.

Target Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2021-2026 ditetapkan sebesar 86 (nilai) dan pada Perubahan Renja Tahun 2025 ditetapkan naik menjadi 86,81 (nilai) karena realisasi Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2024 sebesar 86,8 (nilai).

Sedangkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran LKjIP ini.

C. Progres Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan LKjIP Tahun 2024

Sebagai bentuk keberlanjutan atas pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2024, maka sudah ditetapkan langkah-langkah perbaikan dalam rangka pencapaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya atas kendala atau permasalahan yang dihadapi. Guna mengetahui progress langkah-langkah perbaikan tersebut, maka perlu kami laporkan hasilnya sebagai berikut :

Progres Tindak Lanjut atas Rekomendasi LKj IP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2024

No	Permasalahan/ Kendala yang dihadapi	Strategi / Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Progres		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Perlu adanya Perda Perpustakaan yang mengatur regulasi, strategis, kebijakan, inovasi, serta optimalisasi peningkatan kegemaran membaca dan budaya baca	Mendorong terealisasinya Perda Perpustakaan yang sudah pada taraf harmonisasi dengan selalu berkoordinasi dengan instansi terkait	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Sosia- lisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	√		Sesuai surat Sekretaris Daerah provinsi Jawa Timur Nomor : 100.3.2/42465/013.2/2025 tanggal 24 November 2025 telah disampaikan Hasil Fasilitasi Gubernur Jawa Timur terhadap Raperda Kota Blitar tentang Penyelenggaraan Perpustakaan di Daerah
2	Kurangnya koleksi / bahan pustaka terutama buku anak yang berdampak pada penurunan kualitas layanan di ruang Literasi Ceria karena koleksi yang current / baru tidak tersedia. Ketidak-tersediaan tersebut disebabkan tingginya tingkat sirkulasi buku anak baik melalui peminjaman di Ruang Literasi Ceria, mobil perpustakaan keliling maupun LTPS (Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah)	Mengusulkan penambahan anggaran penyediaan bahan pustaka terutama buku anak	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penge-lolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	√		Terdapat penambahan anggaran pengadaan bahan pustaka tahun 2025 dari Rp 113.938.000 dan target khusus buku anak sebanyak 335 eksemplar menjadi Rp 180.224.100 dan target buku anak sebanyak 610 eksemplar pada P-APBD tahun 2025. Realisasi bahan pustaka tahun 2025 sebanyak 1613 judul dan 1661 eksemplar. Untuk buku anak terealisasi sebanyak 815 judul dan 857 eksemplar

No	Permasalahan/ Kendala yang dihadapi	Strategi / Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Progres		Keterangan
				Sudah	Belum	
3	Menambah jumlah kendaraan untuk Perpustakaan Keliling sehingga bisa melakukan layanan secara cepat dan merata untuk masyarakat Kota Blitar. Saat ini masih memiliki 3 (tiga) unit mobil perpustakaan keliling dan masih terbatas melakukan pelayanan ke sekolah-sekolah dan belum semua sarana publik dapat terlayani	Mengusulkan Motor Perpustakaan Keliling kepada Perpustakaan Nasional untuk menjangkau pemustaka dan penyebaran layanan	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	√		Motor Perpustakaan Keliling telah diterima dari Perpustakaan Nasional untuk menjangkau tempat-tempat
4	Penambahan SDM pustakawan terampil dan SDM terampil di bidang teknologi informasi (TI) sehingga meningkatkan kecepatan kualitas layanan	Mengusulkan formasi pustakawan terampil dan tenaga terampil teknologi informasi serta menerima mahasiswa magang dari berbagai perguruan tinggi dengan jurusan yang sesuai	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	√		Pada tahun 2025 telah mendapatkan 1 orang CPNS Teknik Informasi
5	Menambah anggaran untuk kegiatan peningkatan kegemaran membaca masyarakat sehingga volume dan variasi kegiatan literasi masyarakat akan bertambah dan berdampak terhadap kenaikan tingkat kegemaran membaca masyarakat	Mengusulkan penambahan anggaran untuk kegiatan peningkatan kegemaran membaca masyarakat	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	√		Terdapat inovasi Literasi Sekolah yang menambah jumlah pemustaka ke gedung baru perpustakaan Kota Blitar

No	Permasalahan/ Kendala yang dihadapi	Strategi / Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Progres		Keterangan
				Sudah	Belum	
6	Meningkatkan apresiasi dan kesadaran di lingkungan pendidikan (sekolah), kelurahan, dan tempat ibadah terhadap keberadaan dan peran strategis perpustakaan dalam mendorong keberhasilan literasi masyarakat	Melakukan koordinasi dengan OPD terkait untuk mencari solusi bersama dan mengajukan anggaran untuk revitalisasi dan pembinaan perpustakaan di sekolah, kelurahan, dan rumah ibadah	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	√		5 (lima) Perpustakaan Rumah Ibadah mendapat bantuan masing-masing 1.000 buku dari Perpustakaan Nasional pada tahun 2025 dan telah dilakukan pembinaan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar
7	Optimalisasi dan peningkatan kuantitas sosialisasi dan diseminasi kearsipan	Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi informasi mengenai kearsipan bagi masyarakat dan lingkungan sekolah	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	√		Telah mengadakan Sosialisasi Kearsipan bagi sekolah

No	Permasalahan/ Kendala yang dihadapi	Strategi / Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Progres		Keterangan
				Sudah	Belum	
8	Optimalisasi ketersediaan <i>Record Center</i> pada setiap OPD untuk meminimalisir tingginya potensi hilang dan rusaknya arsip yang bernilai guna tinggi terutama arsip keuangan dan arsip vital sebagai bahan dan bukti akuntabilitas kinerja, serta arsip statis bernilai kesejarahan	Sosialisasi Pengelolaan Arsip bagi OPD dan mendorong semua OPD dapat melakukan upaya optimalisasi pengelolaan arsipnya melalui percepatan penyediaan Sarpras dan <i>Record Center</i>	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	√		Adanya Surat Edaran ke semua OPD agar semua OPD memiliki record center
9	Optimalisasi Layanan dan Pengelolaan Informasi Kearsipan berbasis IT (e-arsip)	Percepatan implementasi Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis yaitu Srikandi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi)	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	√		Bimbingan bagi admin Srikandi OPD, kelurahan dan sekolah
10	Penyusutan arsip secara terprogram dan sistematis sesuai peraturan perundangan yang berlaku	Sosialisasi Penyusutan arsip kepada OPD dan Kelurahan se Kota Blitar	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	√		Mengadakan Sosialisasi penyusutan arsip bagi OPD

No	Permasalahan/ Kendala yang dihadapi	Strategi / Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Progres		Keterangan
				Sudah	Belum	
11	Intensifikasi upaya penyelamatan arsip daerah dan penambahan khazanah arsip statis	Dilakukan pengolahan, penyusunan Daftar Arsip dan Input pada SIKN-JIKN guna pemenuhan tanggung jawab Pemerintah Kota Blitar sebagai simpul SIKN-JIKN	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN	√		Telah dilakukan pengolahan, penyusunan Daftar Arsip dan Input pada SIKN-JIKN
12	Pemenuhan Sumber Daya Manusia yang ahli dan terampil di bidang kearsipan dan Teknologi Informasi	Koordinasi kepada Perangkat Daerah yang belum memiliki Fungsional Arsiparis agar mengusulkan kebutuhan jabatan fungsional arsiparis dan meningkatkan kapasitas SDM kearsipan melalui webinar dan sejenisnya	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN	√		Telah membuka formasi CPNS berbasis TI jalur disabilitas namun tidak ada pendaftar. Data Existing Arsiparis Kota Blitar s/d Desember 2025 : Keterampilan 1. Terampil = 33 2. Mahir = 0 3. Penyelia = 0 Keahlian 1. Pertama = 10 2. Muda = 2 3. Madya = 0 Jumlah Total : 45 Orang
13	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Memanfaatkan rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja	Program Penunjang Urusan Pemerintah-an Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan laporan iktisar realisasi kinerja SKPD	√		Hasil evaluasi SAKIP tahun 2025 mendapat nilai 87,5 kategori A dan telah memasukkan inovasi ke dalam Renstra 2025-2029

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran

Pengukuran Capaian Kinerja merupakan komitmen keberhasilan atas kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan/atau sasaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

Dari hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dan pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dan sebab-sebab tercapai dan tidaknya kinerja yang diharapkan untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja serta indikator kinerja.

Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2025 adalah sebagai berikut :

URUSAN PERPUSTAKAAN

Guna mewujudkan misi ke-2 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mewujudkan misi tersebut melalui :

1. Tujuan Renstra yang sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat dengan indikator kinerja Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.
2. Sasaran Renstra yaitu Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat**Indikator Kinerja : Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat**

Kegemaran membaca berperan penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan dan teredukasi. Kegemaran membaca bukan hanya sekadar kemampuan untuk membaca, tetapi juga mencakup ketertarikan yang mendalam terhadap buku dan bahan bacaan lainnya. Lingkungan yang mendukung, seperti perpustakaan, komunitas baca, dan dukungan keluarga, berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kegemaran membaca.

Pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021–2026, maka tahun 2022 merupakan tahun ke-1 dan tahun 2025 merupakan tahun ke-4 untuk penghitungan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar.

Tingkat Kegemaran Membaca merupakan indikator tujuan Renstra Urusan Perpustakaan yang sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dilakukan melalui survei dengan tujuan untuk mengidentifikasi kegemaran dan kebiasaan membaca masyarakat Kota Blitar yang dihitung berdasarkan 5 (lima) indikator yang sudah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) yaitu :

No.	Indikator
1.	Frekuensi membaca (FM), jumlah kegiatan membaca yang dilakukan per minggu
2.	Durasi membaca (DM), lama waktu membaca yang dilakukan per hari
3.	Jumlah Buku yang Dibaca (JB), jumlah buku yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 Bulan
4.	Frekuensi Akses Internet (FAI), frekuensi penggunaan internet untuk membaca atau mengakses bahan informasi per minggu
5.	Durasi Akses Internet (DAI), lama waktu aktivitas akses internet untuk membaca atau mengakses bahan informasi per hari

Adapun kategori dan interval nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan Tingkat Kegemaran Membaca, dikelompokkan sebagai berikut :

Kategori	Interval Nilai TGM Tahun 2022	Interval Nilai TGM Tahun 2024
Sangat rendah	0 - 20	0 – 25
Rendah	20,1 - 40	25,1 – 50
Sedang	40,1 - 60	50,1 – 75
Tinggi	60,1 - 80	75,1 – 90
Sangat Tinggi	80,1 - 100	90,1 – 100

Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2024

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Kepmendagri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Perpustakaan terdiri dari 2 IKK yaitu :

1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) Masyarakat;
2. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

Meskipun IKK tersebut tetap, namun rumus penghitungan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) Masyarakat berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 yang ditetapkan tanggal 26 Januari 2026 mengalami perubahan.

Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) Masyarakat menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 9 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan ditahun sebelumnya. Saat ini, pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca berfokus pada dimensi pra membaca sebesar 15 persen, dimensi saat membaca sebesar 50 persen, dan dimensi pasca membaca 35 persen.

Berdasarkan hal tersebut, hasil pengukuran saat ini tidak menunjukkan penurunan atau kenaikan, melainkan nilai baru dalam perspektif pengukuran yang lebih substantif terhadap kinerja perpustakaan.

Peraturan Perpusnas ini merupakan acuan bagi Perpusnas, Perpustakaan Provinsi, dan Perpustakaan Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca. Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca bertujuan untuk:

- a. mengidentifikasi tingkat motivasi dan minat baca masyarakat;
- b. sebagai dasar perumusan kebijakan pembudayaan kegemaran membaca masyarakat pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota; dan
- c. menilai dan mengevaluasi pembudayaan kegemaran membaca dalam rangka peningkatan literasi masyarakat.

Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional, sedangkan Perpustakaan Kabupaten/Kota mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. menyebarkan instrumen pengukuran TKM kepada responden;
- b. melakukan pemantauan hasil pengisian instrument pengukuran TKM di wilayahnya; dan
- c. mengakses data hasil pengukuran TKM untuk digunakan dalam perencanaan pembangunan literasi daerah.

Hasil kajian ini merupakan potret awal dari kondisi literasi di setiap daerah yang sekiranya dapat ditindaklanjuti melalui rekomendasi perbaikan kerangka kebijakan, program, anggaran, dan regulasi yang berpihak pada pembangunan urusan perpustakaan dan literasi di daerah.

Komponen pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca tahun 2025 berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 9 Tahun 2025 terdiri atas :

Dimensi	Variabel	Indikator
Fase Pra Membaca	1. Motivasi Membaca	1. Minat Membaca Intrinsik 2. Tujuan Membaca 3. Keyakinan Diri 4. Motivasi Ekstrinsik
	2. Model Akses dan Kebiasaan Membaca	1. Ketersediaan Bahan Bacaan 2. Frekuensi Membaca 3. Durasi Membaca 4. Lingkungan Mendukung
	3. Pembelajaran Sosial	1. Keteladanan Orang Tua 2. Pengarahan Tokoh Publik 3. Pengaruh Teman Sebaya 4. Sosialisasi Literasi
	4. Konsep Budaya Literasi	1. Nilai Sosial Terhadap Membaca 2. Norma Budaya Membaca 3. Partisipasi Komunitas 4. Akses ke Media Budaya
Fase Saat Membaca	1. Perilaku Membaca	1. Fokus Perhatian 2. Strategi Pemahaman 3. Interaksi dengan Teks 4. Pemantauan Pemahaman
	2. Literasi Sosial	1. Diskusi Teks 2. Kolaborasi Membaca 3. Negosiasi Makna 4. Praktik Sosial Kontekstual
Fase Pasca Membaca	1. Dampak Membaca	1. Perkembangan Kognitif 2. Perkembangan Sosial 3. Perkembangan Emosional
	2. Nilai Tambah Yang Diharapkan	1. Ekspektasi Kognitif 2. Nilai Tugas

Dari ketiga Dimensi tersebut didapatkan perhitungan indeks hasil akhir dalam skala 0-100 dengan penggabungan bobot sebagai berikut :

$$\text{Nilai TKM} = ((0,15 \times \text{Pra Membaca}) + (0,50 \times \text{Saat Membaca}) + (0,35 \times \text{Pasca Membaca})) \times 100$$

Kategori Tingkat Kegemaran Membaca terdiri dari 5 (lima) kategori yaitu :

Kategori	Skala
Sangat Rendah	< 50
Rendah	50 – 64
Sedang	65 – 79
Tinggi	80 – 90
Sangat Tinggi	> 90

Berdasarkan surat Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan - Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor : B.844/4/APB.00.02/II.2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Penyampaian Hasil Pengukuran IPLM dan TKM 2025 yang ditujukan kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia, disampaikan nilai akhir Tingkat Kegemaran Membaca tahun 2025. Adapun nilai akhir Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2025 sebagai berikut :

No.	Dimensi	Nilai	Interpretasi	Rekomendasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pra Membaca	46,96	Sangat Rendah	Menunggu Laporan Kajian Tingkat Kegemaran Membaca Tahun 2025 dari Perpustakaan Nasional RI
2.	Saat Membaca	52,59	Rendah	
3.	Pasca Membaca	60,25	Rendah	
4.	Nilai TKM =((0,15 x Pra Membaca) + (0,50 x Saat Mem- baca) + (0,35 x Pasca Membaca)) x 100 = ((0,15x46,96)+ (0,50x52,59)+ (0,35x60,25)) x 100	54,47	Rendah	

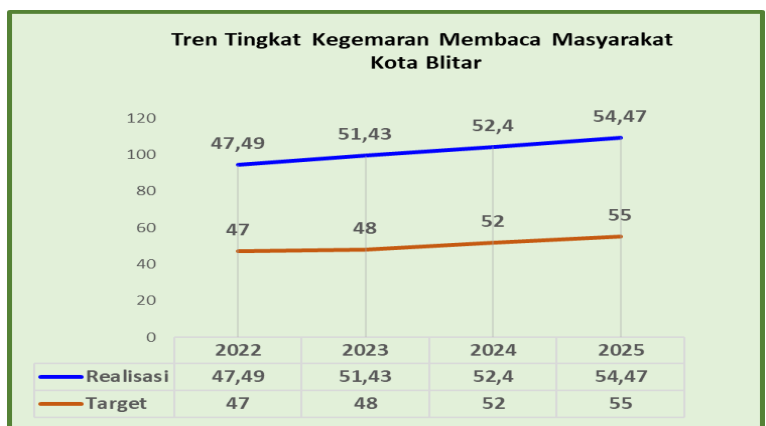
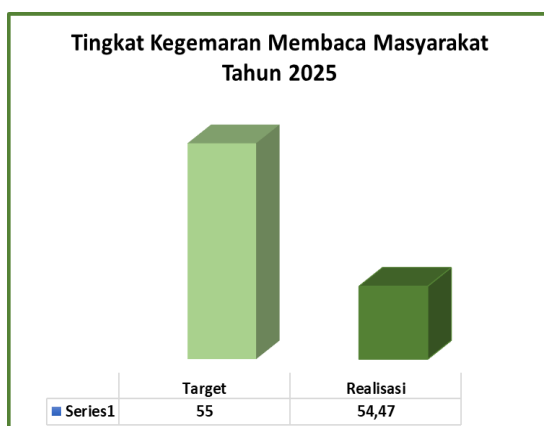
Target 2025 : 55

Realisasi : 54,47

Capaian : 99,04%

Dengan adanya penyesuaian metodologi, dimensi, indikator serta bobot penghitungan pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat mulai tahun 2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

Seiring dengan penyesuaian metodologi, dimensi, indikator, serta bobot penghitungan Tingkat Kegemaran Membaca tersebut, target urusan perpustakaan ini perlu dilakukan penyesuaian agar tetap relevan, terukur, dan selaras dengan kewenangan daerah serta kebijakan pembangunan nasional. Penyesuaian target ini dimaksudkan untuk memastikan kesinambungan antara instrumen pengukuran, capaian kinerja daerah, dan evaluasi pembangunan literasi masyarakat, sehingga hasil penilaian dapat digunakan secara optimal sebagai dasar perencanaan, penganggaran, dan pengambilan kebijakan di tingkat daerah.



Realisasi Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2025 lebih rendah dari target yang ditetapkan, namun memiliki faktor pendukung capaian kinerja yaitu :

- a. Keberagaman program/kegiatan pengembangan literasi.
- b. Keberagaman koleksi perpustakaan dan kemudahan akses informasi.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang representatif, mudah dijangkau, dan bebas biaya (gratis).

Adapun permasalahan/faktor penghambat capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Belum adanya Perda Perpustakaan yang mengatur kegiatan literasi untuk masyarakat dan satuan pendidikan sehingga kegiatan literasi khususnya literasi sejak dini belum menjadi prioritas bahkan terabaikan.
- b. Kurangnya dukungan dan kolaborasi yang signifikan dengan OPD dan para pemangku kepentingan terkait.
- c. Belum tersedianya anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program dan kegiatan peningkatan literasi yang terintegrasi dan berkesinambungan.
- d. Adanya penyesuaian metodologi, dimensi, indikator serta bobot penghitungan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat mulai tahun 2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Capaian tingkat kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar tahun 2025 berada pada kategori rendah sehingga diperlukan regulasi dan kebijakan strategis untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat.
- e. Tingginya paparan teknologi informasi non-edukatif (game, media sosial, streaming).

Upaya tindak lanjut yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mendorong terealisasinya Perda Penyelenggaraan Perpustakaan yang telah ditetapkan dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) sejak tahun 2024-2025 dengan selalu berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.
Sesuai surat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor : 100.3.2/42465/013.2/2025 tanggal 24 November 2025 telah disampaikan Hasil Fasilitasi Gubernur Jawa Timur terhadap Raperda Kota Blitar tentang Penyelenggaraan Perpustakaan di Daerah. Adapun progres Raperda Penyelenggaraan Perpustakaan di Daerah Kota Blitar hingga saat ini masih menunggu nomor register dari Gubernur Jawa Timur.
- b. Kolaborasi dan sinergitas dengan seluruh OPD dan pemangku kepentingan terkait program literasi yang terintegrasi dan berkesinambungan dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar.
- c. Mengajukan peningkatan alokasi anggaran untuk mendukung akselerasi peningkatan kegemaran membaca masyarakat dan satuan pendidikan.
- d. Melakukan penyesuaian target kinerja agar tetap relevan, terukur, dan selaras dengan kewenangan daerah serta kebijakan pembangunan nasional.
- e. Penguatan literasi berbasis keluarga melalui program pembiasaan.

Berbagai kegiatan peningkatan budaya literasi masyarakat telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sebagai upaya untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar pada tahun 2025 dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain :

- a. **Pelayanan teknis** terdiri dari pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, penyimpanan dan perawatan koleksi perpustakaan serta otomasi dan kerjasama perpustakaan.

b. **Pelayanan pemustaka yang terdiri dari :**

- 1) **Layanan ditempat** terdiri dari layanan umum, layanan Blitar Corner (buku-buku local konten dan buku-buku karya penulis *mBlitar*), layanan referensi dan layanan literasi ceria (ruang layanan anak). Pembangunan gedung layanan perpustakaan yang berasal dari DAK Perpustakaan telah selesai pada akhir tahun 2024 dan layanan perpustakaan pindah dari Jl. Veteran 75 ke Jl. Sumatra No. 54 serta telah memulai layanan pada bulan Januari 2025. Gedung baru tersebut memiliki luas 962,775 M2 terdiri dari 2 lantai yang berdiri pada tanah seluas 5.981 M2. Dengan adanya gedung layanan perpustakaan baru yang lebih luas dan memenuhi standar, maka bertambah juga variasi layanan ditempat yang dimiliki Perpustakaan Kota Blitar.

Adapun ruangan yang dimiliki Gedung Perpustakaan yaitu :

- √ Lantai 1 : Ruang Literasi Ceria (layanan anak), Ruang PISA (Pusat Informasi Sahabat Anak), Ruang Layanan Umum, Ruang Drive Thru, Ruang Blitar Corner (koleksi lokal konten), Ruang Referensi, Ruang Baca Disabilitas dan Lansia, Ruang Laktasi, Ruang Konsultasi Kepustakawanan, Ruang Konsultasi Perkembangan Literasi Anak, Kafe, Musholla, Kamar Mandi (2 buah untuk laki, 2 buah untuk perempuan serta terpisah), Kamar Mandi Disabilitas.
- √ Lantai 2 : Ruang Co-Working Space, Ruang Audio Visual, Ruang Mini Teater, Ruang Siniar (Podcast), Ruang TIK/komputer, Ruang Baca Outdoor, Ruang Baca Tangga, Aula, Kamar Mandi (2 buah untuk laki-laki, 2 buah untuk perempuan dan terpisah). Sedangkan untuk perkantoran, berada di lantai 2 yaitu : Ruang Kepala Dinas, Ruang Sekretaris Dinas, Ruang Kabid Perpustakaan, Ruang KBK Blitar Master, Pantry, Ruang Panel, Ruang Perlengkapan.

Pada PAPBD Tahun Anggaran 2025 terdapat **inovasi** berupa penyempurnaan ruang layanan dari ruangan kosong menjadi ruangan yang memiliki fungsi dan nilai tambah yaitu :

- a) **Kafe Literasi** di lantai 1 dilengkapi dengan desain interior, mebelair Kafe dan kitchen set. Hal ini selaras dengan perpustakaan sebagai institusi yang tidak hanya berperan untuk memenuhi fungsi pendidikan, penelitian, pelestarian, dan informasi, namun juga memenuhi fungsi rekreasi bagi pemustaka. Kafe Literasi juga sebagai salah satu realisasi program Aksi Cepat (*Fast Action*) dalam rangka menyesuaikan arah kebijakan daerah tahun 2025 yaitu peningkatan infrastruktur berupa penyediaan fasilitas umum yang berdampak pada peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Kafe ini akan disewakan untuk menambah PAD Kota Blitar.

- b) **Ruang Inspirasi (Ruang Baca Outdoor)** yang berada di lantai 2 dilengkapi dengan desain interior dan tangga yang sekaligus berfungsi sebagai tangga evakuasi dari lantai 2 menuju lantai 1 di sisi luar gedung.
- c) **Ruang Mini Teater** yang semula masih ruangan kosong, telah dilengkapi dengan 16 kursi **Cinema Auditorium Trap, sound system dan LCD** meskipun ruangan masih belum kedap suara.
- d) **Ruang Siniar (Podcast)** telah dilengkapi dengan **1 set lighting studio dan sound system**, meskipun ruangan masih belum kedap suara.

Anggaran untuk sarana prasarana Ruang Mini Teater dan Ruang Siniar sebesar Rp 140.000.000 merupakan **reward** dari Pemerintah Kota Blitar terhadap keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar mendapat penghargaan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2024 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.

Pada saat di gedung lama Jl. Veteran No. 75 tahun 2024 dan dilanjut setelah pindah ke gedung baru Jl. Sumatra No. 54 pada tahun 2025, Perpustakaan Kota Blitar tetap membuka layanan sampai pukul 20.00 WIB (8 malam) setiap hari Senin hingga Jum'at, sedangkan hari Sabtu dan Minggu buka mulai pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB.

2) Layanan ekstensi melalui Mobil Perpustakaan Keliling dan Motor Perpustakaan Keliling.

Layanan ekstensi berupa LTPS (Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah), layanan mobil perpustakaan keliling dan layanan Bulk Loan (paket pinjam buku) pada Sudut Baca Kelurahan/Kecamatan. Masyarakat juga dapat membaca dan meminjam buku melalui Mobil Perpustakaan Keliling pada hari Sabtu dan Minggu di Sport Center mulai pukul 06.00 s.d. 09.00 WIB dan di Kebon Rojo mulai pukul 09.30 s.d. 12.00 WIB serta layanan Mobil Perpustakaan Keliling Edisi Liburan Sekolah di Sport Center pukul 08.30-10.30 WIB, Kebon Rojo pukul 09.00-10.30 WIB dan Blitar Green Park pukul 08.30-10.30 WIB.

Pada tahun 2025 terdapat **inovasi** penambahan hari dan jam layanan Mobil Perpustakaan Keliling yaitu di area Car Free Day (CFD) tiap hari Minggu pukul 06.00-09.00 WIB di Jl. Merdeka.

Pada akhir tahun 2025, Kota Blitar **mendapat bantuan** 1 (satu) unit Motor Perpustakaan Keliling beserta buku dari Perpustakaan Nasional RI yang akan digunakan pada lokasi yang tidak dapat dijangkau Mobil Perpustakaan Keliling.

3) Layanan online.

Layanan online berupa pendaftaran menjadi anggota perpustakaan secara online, katalog online, e-book yang dapat diakses melalui playstore yaitu ebookperpustakaankotablitar, layanan PETA (pesan antar), Cedar (Cerita Anak Dalam Jaringan) yang ditayangkan melalui Instagram dan Youtube Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yang mengambil tema tentang kepahlawanan. Cedar (Cerita Anak Dalam Jaringan) tahun 2025 hanya dilaksanakan 1 kali dengan judul Hari Lahir Pancasila dan tayang pada 1 Juni 2025 dengan pengkisah Kurniawan Bahyu Sadewa.

- 4) **Pembudayaan kegemaran membaca** melalui Wisata Buku untuk siswa TK/RA dan SD/MI, Lomba Bercerita untuk siswa SD/MI, Lomba Implementasi Budaya Baca untuk siswa SMP/MTs yang dilaksanakan secara beregu (1 regu terdiri 3 orang), Bimbingan Pemustaka SMP/MTs.

Pada 30 Januari 2025 dilaksanakan **Gebyar Literasi** dalam rangka peresmian Gedung Perpustakaan Kota Blitar sekaligus sebagai sarana promosi layanan perpustakaan di gedung baru yang dihadiri oleh Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota se Jawa Timur serta seluruh pegiat literasi Kota Blitar.

Tahun 2025 terdapat **inovasi Literasi Sekolah** dan meningkatkan jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Kota Blitar sebanyak 8.833 pemustaka terdiri dari 3.920 laki-laki dan 4.913 perempuan dari berbagai sekolah mulai siswa TK, SD, SMP hingga SMA sesuai permintaan dari sekolah. Kegiatan diawali dengan room tour keliling perpustakaan untuk mengenal berbagai fasilitas perpustakaan, sosialisasi layanan perpustakaan, motivasi membaca, inisiatif 3M (Membaca, Menulis, Menyampaikan), read aloud (membaca nyaring) dan pemutaran film edukatif.

Adanya **inovasi Bunda Literasi**. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan sebagai wahana pembelajar sepanjang hayat memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga perlu melakukan langkah-langkah strategis yaitu melakukan kampanye atau sosialisasi Pembudayaan Kegemaran Membaca.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu ada strategi yang efektif dan berdampak luas antara lain melalui Gerakan Nasional Gemar Membaca yang salah satu implementasinya adalah hadirnya sosok Bunda Literasi yang diatur keberlanjutannya dengan Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 4 Tahun 2021 tentang Akademi Literasi bahwa salah satu bentuk Pegiat Literasi adalah Bunda Literasi yang merupakan jabatan yang disandang oleh istri bupati/walikota dan mempunyai tugas melakukan sosialisasi, promosi, kampanye pembudayaan Gemar Membaca dan Literasi untuk semua kalangan masyarakat dengan berbagai metode dan media.

Pada tanggal 28 Oktober 2025 Walikota Blitar secara resmi mengukuhkan Kharisa Rizqi Umami, S.Pd. sebagai Bunda Literasi Kota Blitar tahun 2025-2030. Bunda Literasi hadir sebagai figur/tokoh teladan dalam berbudaya literasi dan menjadi salah satu penggerak pembudayaan kegemaran membaca. Bunda Literasi diharapkan menjadi inspirasi dan memotivasi masyarakat Kota Blitar dalam mengembangkan budaya literasi. Bunda Literasi akan melaksanakan sosialisasi/promosi/kampanye gemar membaca dilingkup keluarga, PKK, lingkup pendidikan formal maupun non formal hingga Pendidikan Tinggi dan masyarakat di kelurahan/kecamatan. Hal ini merupakan bentuk dukungan terhadap misi ke-2 Walikota Blitar tahun 2021-2026 yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter.

Setelah pengukuhan Bunda Literasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar memfasilitasi kegiatan Bunda Literasi dengan mengadakan **Safari Parenting Literasi** di 3 lokasi yaitu TKN Pembina Kecamatan Kepanjenkidul dan TKN Pembina Kecamatan Sukorejo yang dihadiri oleh wali murid serta di Kecamatan Sananwetan yang dihadiri oleh Ketua Tim Pengerak PKK dan Pokja 2 PKK Kelurahan se Kecamatan Sananwetan, dimana kegiatan ini juga menjadi salah satu **inovasi** tahun 2025. Dalam setiap kegiatan Parenting Literasi juga menghadirkan narasumber psikolog anak dari RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

- 5) **Pengembangan kekhasan koleksi (lokal konten) dan kepenulisan** berupa Workshop Kepenulisan Bertema Lokalitas untuk Pelajar SMP/MTs se-Kota Blitar dan Bedah Buku Lokal Konten. Buku yang dibedah berjudul *Barisan yang Terlupakan, Kisah Perjuangan Ksatrian PETA di Kota Blitar* karya Ferry Riyandika, S.Pd. yang merupakan juara ke 2 Lomba Menulis Kota Blitar tahun 2024.

Guna menggali karya dari para penulis *mBlitar*, dilaksanakan Lomba Kepenulisan Novel tentang Kota Blitar untuk umum.. Lomba Kepenulisan tentang Kota Blitar tahun 2025 dimenangkan oleh naskah berjudul “Rasa Yang Tak Pernah Mati : Wajik Cinta Adinda” karya Miza Rahmatika Aini sebagai Juara 1, Juara 2 : “Anak Langit Blitar, Bayang di Balik Layar” karya Andrian Restyorini, SE., Juara 3 : “Timpang” karya Esti Munafifah, Juara Harapan 1 : “Memoir” karya Hanien Firmansyah, S.KM., Juara Harapan 2 : “Hamemayu Mulyaning Budaya” karya Resti Lukmawati, S.Pd. dan Juara Harapan 3 : “Rumah” karya Naila Hafidzah.

Pada tahun 2025 dilaksanakan webinar kepenulisan untuk masyarakat umum berseri yaitu KEMAS BLITAR (KEpenulisan online untuk MASyarakat Kota Blitar) yang menghadirkan narasumber dari berbagai genre kepenulisan. KEMAS dilaksanakan sebanyak 3 seri yaitu :

Seri ke	JUDUL KEMAS	NARASUMBER	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
7	Novel Lokalitas yang Mencerahkan Generasi Muda	Sabir, ST. (Nama pena S. Gegge Mappangewa)	15 April 2025	164
8	Buku Cerita Pembentuk Karakter Baik pada Anak	Anisa Widiyarti	26 Agustus 2025	148
9	Puisi yang Menggugah Semangat	Darwanto, S.PdI (nama pena Mashdar Zainal)	19 November 2025	147

- 6) **Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial** : Transformasi Literasi Minuman Kopi dengan narasumber Ahrian Festyananda (Ketua Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Senandung Laras Kopi, Owner Kitabekaroasterrich) dan Transformasi Literasi Pembuatan Hampers dengan narasumber Tia Siti Ningtyas (Owner hantaran.ta – hantaran Tulungagung) yang dilaksanakan pada 12 November 2025 diikuti oleh 120 peserta yang merupakan anggota Perpustakaan Kota Blitar.

Kegiatan ini sebagai upaya memperkuat peran Perpustakaan Kota Blitar dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang unggul dan diharapkan masyarakat akan bertambah pengetahuannya serta mendorong lahir, berkembangnya usaha dan perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai tagline Literasi untuk Kesejahteraan. Dalam rangka penguatan kegemaran membaca dan literasi masyarakat tahun 2025, selain telah dilaksanakan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) juga telah dilaksanakan pembinaan terhadap 10 (sepuluh) perpustakaan kelurahan yang telah mendapat hibah 1.000 judul bahan bacaan bermutu dan 1 unit rak serta mendorong 11 (sebelas) kelurahan yang belum memiliki perpustakaan dan masih berupa Sudut Baca agar mendirikan perpustakaan kelurahan.

7) Pembentukan Perpustakaan Khusus.

Terdapat **inovasi pembentukan perpustakaan khusus** berupa **perpustakaan rumah ibadah**. Pada tahun 2025 dilaksanakan Sosialisasi Pembentukan Perpustakaan Rumah Ibadah yang diikuti oleh 30 orang pengelola Perpustakaan Rumah Ibadah (Masjid) di Kota Blitar.

Berdasarkan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Penerima Bantuan Bahan Bacaan Bermutu untuk Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan, Taman Bacaan Masyarakat, dan Perpustakaan Rumah Ibadah Dalam Penguatan Literasi Masyarakat Tahun 2025, serta tindak lanjut dari kegiatan diatas, sebanyak 5 (lima) Perpustakaan Rumah Ibadah telah mendapat Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) dan mendapat bantuan bahan pustaka masing-masing sebanyak 1.000 buku dan 1 rak buku dari Perpustakaan Nasional RI. Perpustakaan Rumah Ibadah diharapkan dapat menjalankan fungsinya dalam peningkatan dan penguatan literasi masyarakat melalui bahan bacaan/buku umum dan keagamaan yang bermutu dan moderat sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan menjadikan Rumah Ibadah sebagai pusat belajar masyarakat melalui dukungan sumberdaya dan kebijakan.

Perpustakaan Rumah Ibadah yang mendapat bantuan 1.000 buku dan 1 rak buku tersebut adalah :

No.	Nama Rumah Ibadah	Alamat
1	Masjid Hidayatullah	Jl. Kalimantan No. 42 Kelurahan Sananwetan
2	Masjid Agung Kota Blitar	Jl. Masjid Kelurahan Kauman
3	Masjid At Taqwa	Jl. Cokroaminoto No. 3 Kelurahan Kepanjenlor
4	Masjid Husnul Khotimah	Jl. Imam Bonjol No. 87 Kelurahan Sananwetan
5	Masjid Al Hikmah	Kelurahan Tanjungsari

8) Layanan PISA

Adanya **inovasi** berupa **Layanan PISA** (Pusat Informasi Sahabat Anak) yang berada satu ruangan dengan Ruang Literasi Ceria (Ruang Layanan Anak). Layanan PISA pada tahun 2025 mendapat penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia atas keberhasilan dalam memenuhi seluruh persyaratan wajib dalam Pengembangan Pusat Informasi Sahabat Anak (PISA) sesuai Standar Ramah Anak dengan **kategori Pratama** berdasarkan surat dari Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak Nomor : 905/D.PHA.3/KP.06.07/11/2025 tanggal 3 November 2025.

Dengan penambahan jenis layanan dan sarana prasarana layanan perpustakaan, diharapkan Perpustakaan Kota Blitar dapat berfungsi sebagai sarana edukasi, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat serta meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat

Indikator Kinerja : Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Guna mewujudkan misi ke-2 Walikota Blitar yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mewujudkan misi tersebut melalui Sasaran Renstra yang mendukung Tujuan Renstra Urusan Perpustakaan yaitu Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

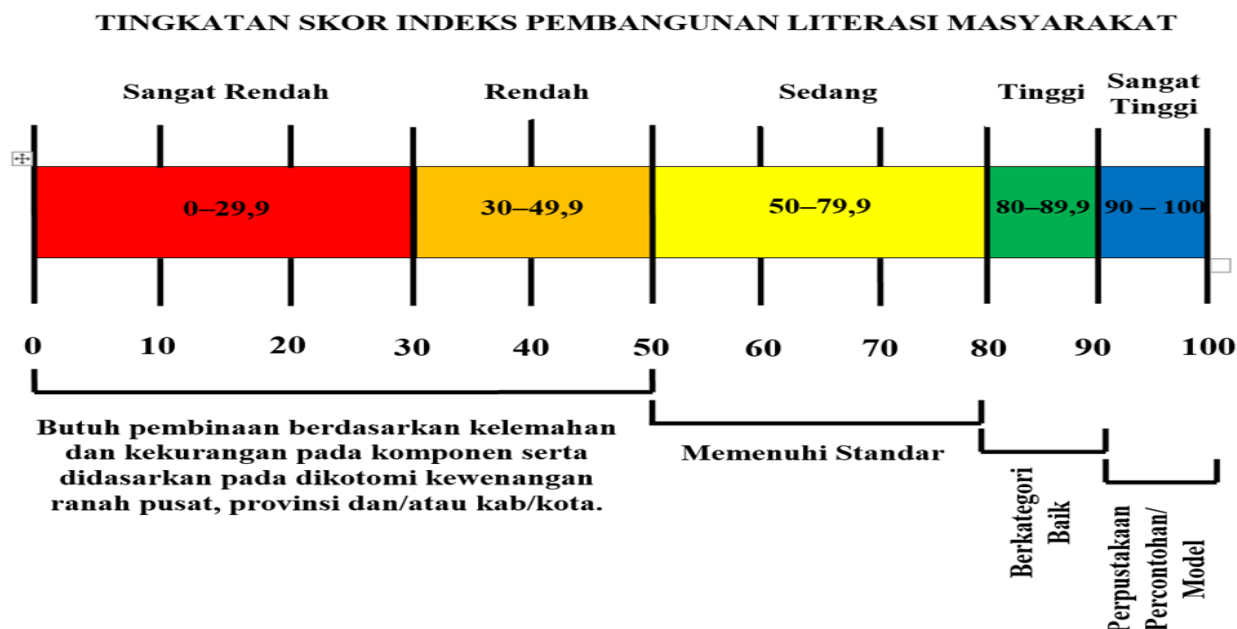
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) adalah data tingkat pembangunan literasi masyarakat yang diperoleh dari unsur-unsur pembangun literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat. Karakteristik IPLM lebih memfokuskan pada sisi hulu yakni pengembangan dan penguatan kelembagaan dan infrastruktur perpustakaan. Tahun 2025 ini merupakan tahun keempat penghitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar serta RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026.

Adapun Sasaran Renstra Urusan Perpustakaan tahun 2021-2026 yang sekaligus menjadi Sasaran Strategis yaitu Meningkatnya Pembangunan Literasi Masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

Pada Perubahan Ketiga Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2021-2026 dicantumkan bahwa Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) adalah data tingkat pembangunan yang diperoleh dari Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) dan Aspek Masyarakat (AM) yang terdiri sebagai berikut :

Kriteria	Unsur Pembangun
Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM)	Pemerataan pelayanan perpustakaan (UPLM1)
	Ketersediaan koleksi perpustakaan (UPLM2)
	Ketercukupan tenaga perpustakaan (UPLM3)
	Kunjungan masyarakat (UPLM4)
	Perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan (UPLM5)
	Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)
	Pemustaka yang terdaftar (UPLM7)
Aspek Masyarakat (AM)	Jumlah penduduk wilayah setempat (jumlah penduduk menurut BPS, jumlah penduduk yang bekerja, jumlah civitas sekolah yang terdiri dari siswa dan guru dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/K/MA serta jumlah civitas akademika)

Tingkatan skor Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) sesuai yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) tahun 2021 dengan skor indeks menggunakan skala level 1-100 sebagai berikut :



Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Pedoman Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang ditetapkan pada tanggal 26 September 2025, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang selanjutnya disingkat IPLM adalah suatu ukuran nilai yang menggambarkan capaian kinerja dalam pembangunan Perpustakaan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

IPLM menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan ditahun sebelumnya. Saat ini, pengukuran IPLM dititikberatkan pada dimensi kinerja sebesar 70 persen sedangkan dimensi kepatuhan/fisik sebesar 30 persen.

Berdasarkan hal tersebut, hasil pengukuran saat ini tidak menunjukkan penurunan atau kenaikan, melainkan nilai baru dalam perspektif pengukuran yang lebih substantif terhadap kinerja perpustakaan.

Pengukuran IPLM diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional RI sejak ditetapkannya Perka Perpusnas Nomor 7 Tahun 2025. Perpustakaan Nasional RI dalam menyelenggarakan pengukuran IPLM dibantu oleh Perpustakaan Provinsi dan Perpustakaan Kabupaten/Kota.

Pengukuran IPLM saat ini didasarkan pada kesesuaian kewenangan pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pengukuran berdasarkan kewilayahan. Dengan demikian, nilai yang dihasilkan saat ini tidak lagi nilai agregat yang dapat mencerminkan kinerja pemerintah daerah dalam urusan perpustakaan. Pendekatan ini dilakukan untuk menjamin keadilan pengukuran serta kesesuaian dengan kerangka desentralisasi pemerintahan dan nilai IPLM saat ini tidak dapat dibandingkan antar wilayah. Nilai yang dihasilkan dalam pengukuran ini sepenuhnya berbasis

pada data yang dikirimkan dan diverifikasi oleh daerah. Data tersebut merefleksikan kondisi faktual yang terjadi di lapangan dan menjadi cermin objektif bagi perpustakaan di seluruh Indonesia. Hasil ini bukan untuk menilai, melainkan untuk memetakan secara jujur kondisi pembangunan literasi saat ini. Dengan pemetaan yang lebih presisi, intervensi kebijakan dapat diarahkan pada dimensi dan indikator yang benar-benar membutuhkan penguatan.

Berdasarkan Pasal 6 Perka Perpustnas Nomor 7 Tahun 2025, Perpustakaan Provinsi dan Perpustakaan Kabupaten/Kota dalam melakukan pengukuran IPLM mempunyai tugas sebagai berikut: a. mengumpulkan data sesuai dengan kewenangan pembinaannya; b. menyampaikan data kepada Perpustnas; dan c. mengakses data hasil kajian dan evaluasi untuk digunakan dalam perencanaan pembangunan literasi daerah.

Adapun berdasarkan Pasal 8 Perka Perpustnas Nomor 7 Tahun 2025, pengumpulan data untuk penghitungan IPLM yang dilakukan oleh Perpustakaan Kabupaten/Kota, meliputi data :

- a. Perpustakaan umum kabupaten/kota;
- b. Perpustakaan khusus di wilayah kabupaten/kota;
- c. Perpustakaan sekolah menengah pertama/ sederajat;
- d. Perpustakaan sekolah dasar/ sederajat;

Target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Blitar tahun 2025 sebesar 48 dan terealisasi 15,54.

Target 2025	Realisasi	Capaian
48	15,54	32,38%

Adapun skor capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar tahun 2025 sebagaimana tabel di bawah ini :

No.	Dimensi	Nilai	Interpretasi	Rekomendasi
1	Kepatuhan	0,15	Menunggu Laporan Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2025 dari Perpustakaan Nasional RI	Menunggu Laporan Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2025 dari Perpustakaan Nasional RI
1.1	Variabel Koleksi	0,144		
1.2	Variabel Tenaga Perpustakaan	0,155		
2	Kinerja	0,167		
2.1	Variabel Pelayanan	0,129		
2.2	Variabel Penyelenggaraan/ Pengelolaan	0,206		

No.	Dimensi	Nilai	Interpretasi	Rekomendasi
3	Nilai IPLM = ((0,30xDimensi Kepatuhan) + (0,70xDimensi Kinerja))x100 = ((0,30x0,15) + (0,70x0,167))x100	15,54		

Realisasi Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat tahun 2025 tidak memenuhi target yang ditetapkan, namun memiliki faktor pendukung pencapaian kinerja yaitu:

- Adanya tingkat kepatuhan pemerintah daerah dalam pemenuhan standar layanan perpustakaan.
- Optimalisasi koordinasi lintas sektoral dalam meningkatkan pembangunan literasi masyarakat.
- Terselenggaranya peningkatan kapasitas pengelolaan perpustakaan yang berkesinambungan.
- Adanya penambahan jumlah perpustakaan umum kelurahan dan perpustakaan khusus tempat ibadah.

Adapun permasalahan/faktor penghambat capaian kinerja sebagai berikut :

- Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar Tahun 2025 sebesar 15,54 menunjukkan bahwa pembangunan literasi masyarakat Kota Blitar belum memenuhi standar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI.
- Penyesuaian metodologi, dimensi, indikator, serta bobot penghitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat disesuaikan berdasarkan kewenangan daerah mulai tahun 2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.
- Ketersediaan koleksi maupun kompetensi tenaga perpustakaan masih belum terpenuhi secara optimal.
- Belum sinerginya SDM pengelola perpustakaan binaan sehingga menghambat peningkatan kapasitas SDM pengelola perpustakaan.
- Kurangnya jumlah taman bacaan masyarakat yang mendukung indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).
- Belum tersedianya anggaran untuk perpustakaan binaan, baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum kelurahan.

Hal-hal yang akan ditindaklanjuti dari Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat sebagai berikut:

- Memperjelas regulasi daerah yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Blitar.
- Perlu dilakukan penyesuaian target kinerja agar tetap relevan, terukur, dan selaras dengan kewenangan daerah serta kebijakan pembangunan nasional.

- c. Mengusulkan ketercukupan koleksi dan tenaga perpustakaan pada seluruh perpustakaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Blitar sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat untuk menyentuh kebutuhan literasi bagi kelompok masyarakat terkecil.

Capaian Kinerja lainnya yang mendukung Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat tahun 2025 sebagai berikut :

1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap Layanan Perpustakaan.

Program Pembinaan Perpustakaan memiliki 2 (dua) indikator yaitu : a) Nilai kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan dan b) Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk.

Berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, ada 9 unsur layanan perpustakaan yang diukur dengan Detail Nilai Per Unsur Layanan.

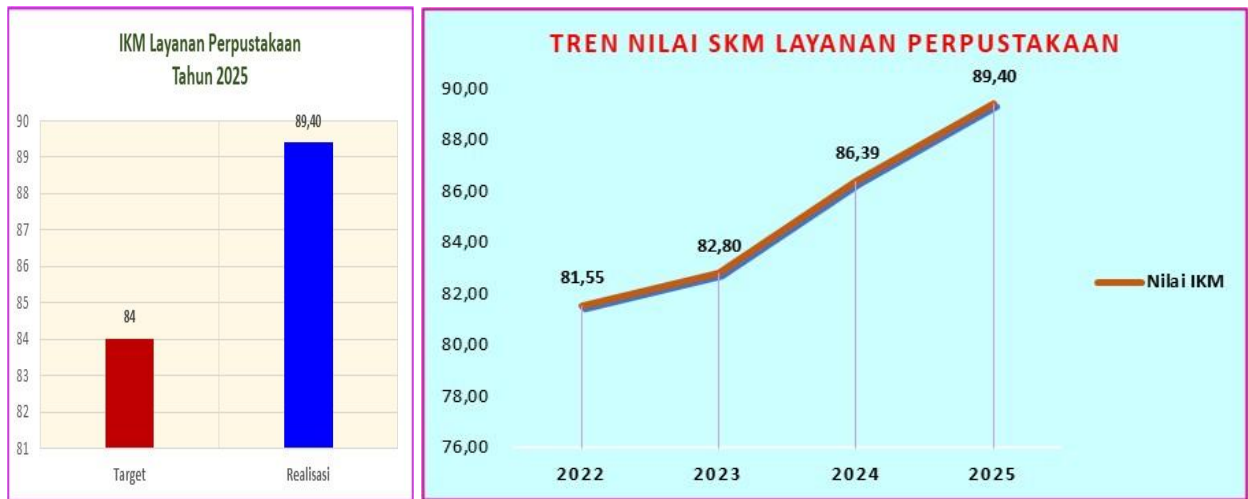
Sasaran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pengguna layanan perpustakaan tahun 2025 berjumlah 957 orang. Survei terbagi menjadi 3 layanan yaitu : Layanan Perpustakaan Online, Layanan Perpustakaan di Tempat dan Layanan Perpustakaan Ekstensi.

Adapun nilai per unsur layanan SKM Perpustakaan Tahun 2025 sebagai berikut :



Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pemustaka terhadap pelayanan perpustakaan tahun 2025 memiliki target sebesar **84** dan terealisasi **89,40** atau termasuk kategori **Sangat Baik**.

Target 2025	Realisasi	Capaian
84	89,40	106,42%



Dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) layanan perpustakaan selama satu periode mulai Januari hingga Desember 2025 diperoleh nilai **89,40 (Sangat Baik)**, di mana dari hasil survei dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tren SKM layanan perpustakaan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perpustakaan sebesar **3,01 point** yaitu dari 86,39 pada tahun 2024 menjadi 89,40 pada tahun 2025.
2. Unsur dengan nilai terendah adalah unsur waktu (U3) dan menjadi prioritas perbaikan dengan melakukan sosialisasi jam layanan secara rutin lewat berbagai media serta mengoptimalkan layanan akhir pekan baik layanan di tempat maupun layanan Mobil Perpustakaan Keliling Sabtu dan Minggu
3. Unsur dengan nilai tertinggi adalah unsur biaya (U4) karena tidak ada pemungutan biaya apapun (gratis) dalam semua layanan perpustakaan.

Diantara faktor penentu peningkatan capaian kinerja tersebut selain adanya kerjasama dan jalinan koordinasi yang baik antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan OPD terkait adalah adanya kesesuaian antara jenis layanan yang diberikan dengan kebutuhan layanan yang diharapkan oleh pemustaka.

2. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk

Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk merupakan indikator ke 2 dari Program Pembinaan Perpustakaan dengan rumus penghitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah koleksi perpustakaan}}{\text{Jumlah penduduk tahun n}} \times 100\% = \frac{559.702}{161.906} \times 100\% = 3,5 : 1$$

Target 2025	Realisasi	Capaian
3,5 : 1	3,5 : 1	100%

Jumlah koleksi yang dimiliki oleh seluruh perpustakaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Blitar tahun 2025 sebagai berikut :

No.	INSTANSI	JUMLAH	
		PERPUSTAKAAN	KOLEKSI (EKSEMPLAR)
1	Dinperpusip	1	29.730
2	SD	72	445.800
3	SMP	26	69.172
4	Kelurahan	10	10.900
5	Rumah Ibadah	5	5.000
	Jumlah	114	560.602
	Jumlah penduduk semester 2 tahun 2025	161.906	
	Rasio ketercukupan koleksi dengan penduduk	560.602 : 161.906 = 3,5 : 1	

Jumlah koleksi bahan pustaka se Kota Blitar yang meliputi koleksi di Perpustakaan Kota Blitar, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Kelurahan dan Perpustakaan Rumah Ibadah sampai dengan tahun 2025 sebanyak 560.602 eksemplar.

Perhitungan ketercukupan koleksi perpustakaan mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Federasi Internasional Asosiasi dan Lembaga Perpustakaan (International Federation of Library Associations and Institutions, disingkat IFLA). Berdasarkan IFLA/UNESCO, jumlah koleksi dikatakan mencukupi apabila setiap 1 (satu) orang penduduk membaca 2 (dua) koleksi. Dua koleksi yang dimaksud adalah dua judul buku yang dapat dibaca oleh masyarakat atau pemustaka. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan berdasarkan IFLA/UNESCO dihitung dengan rumusan jumlah koleksi dibagi 2 (dua) kali jumlah penduduk.

Terdapat tantangan dalam mengembangkan koleksi buku yang relevan dan up-to-date, mengingat dinamika perkembangan pengetahuan dan kebutuhan bacaan masyarakat. Dalam mengatasi kendala ini, perlu adanya strategi pengelolaan yang inovatif dan kolaboratif antara pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk memperbaharui koleksi buku setiap tahun. Adanya buku-buku baru yang relevan akan meningkatkan daya tarik perpustakaan sehingga mendukung capaian Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat secara keseluruhan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tetap berupaya untuk memperkaya koleksi perpustakaan dan penambahan anggaran khususnya pengadaan koleksi bahan pustaka sekaligus turut menyuplai perpustakaan binaan dengan sistem Bulk loan (Paket Pinjam Buku) ataupun LTPS (Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah). Apalagi mulai tahun 2025, Perpustakaan Kota Blitar menempati Gedung

Perpustakaan baru yang lebih luas di Jl. Sumatra No. 54 sehingga dibutuhkan koleksi bahan pustaka yang lebih banyak dan beragam.

3. Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat.

Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat merupakan indikator Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan dengan rumus penghitungan sebagai berikut :

$\frac{\text{Jumlah kunjungan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan pada tahun n}}{\text{Jumlah penduduk di wilayahnya pada tahun n}} \times 100\% = \frac{240.316}{161.906} \times 100\% = 1,48\%$
--

Target 2025	Realisasi	Capaian
1,06%	1,48%	139,62%

Jumlah pemustaka seluruh perpustakaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Blitar tahun 2025 sebagai berikut :

No.	INSTANSI	JUMLAH	
		PERPUSTAKAAN	PEMUSTAKA (ORANG)
1	Dinperpusip	1	148.164
2	SD	72	32.313
3	SMP	26	58.649
4	Kelurahan	10	0
5	Rumah Ibadah	5	11.90
	Jumlah	114	240.316
	Jumlah penduduk semester 2 tahun 2025	161.906	
	Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	$240.316 : 161.906 = 1,48\%$	

Jumlah pemustaka se Kota Blitar yang dihitung diatas meliputi pemustaka di Perpustakaan Kota Blitar, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Kelurahan dan Perpustakaan Rumah Ibadah sampai dengan tahun 2025 sebanyak 240.316 orang.

Salah satu permasalahan utama dari ketermanfaatan perpustakaan adalah infrastruktur perpustakaan yang terkadang tidak memadai, seperti ruang penyimpanan buku yang terbatas dan fasilitas perpustakaan yang kurang mendukung. Untuk mengatasi keterbatasan fasilitas, perlu adanya perbaikan infrastruktur dengan menyediakan ruang perpustakaan yang lebih nyaman dan memadai, fokus pada perbaikan fasilitas dasar seperti ruang baca yang nyaman atau menambahkan koleksi bacaan yang populer dan mudah diakses sehingga perpustakaan bisa menarik lebih banyak kunjungan.

Dengan adanya pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Blitar yang dilengkapi dengan pengadaan TIK layanan perpustakaan dan perabot layanan perpustakaan berasal dari DAK Fisik Bidang Pendidikan Subbidang Perpustakaan Tahun Anggaran 2024 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, maka Gedung Perpustakaan Kota Blitar telah memenuhi standar nasional perpustakaan. Selain itu, sarana prasarana lainnya juga telah dilengkapi pada tahun 2025 berupa Kafe Literasi, Ruang Mini Teater, Ruang Inspirasi (Ruang Baca Outdoor), Ruang Siniar (Podcast), tempat parkir dan pos jaga.

Namun perlu diperhatikan juga kondisi perpustakaan sekolah dan perpustakaan kelurahan yang belum memiliki ruangan sesuai standar nasional perpustakaan sehingga diperlukan regulasi dan kebijakan terkait pembangunan atau pemeliharaan perpustakaan.

Selain hal tersebut, peningkatan kuantitas tenaga perpustakaan tetap dilakukan secara bertahap diimbangi dengan peningkatan kualitas petugas perpustakaan. Hal tersebut hendaknya dilakukan secara kolaboratif mengingat kebutuhan tenaga perpustakaan di Kota Blitar tidak hanya jumlah tetapi juga pada kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki. Peningkatan kualitas tenaga perpustakaan dapat diupayakan melalui pelatihan/workshop berkala dengan materi yang mencakup urusan perpustakaan secara komprehensif.

Permasalahan yang masih terjadi adalah sebagian besar tenaga perpustakaan bukan merupakan pustakawan murni, tetapi guru, bagian tata usaha atau petugas layanan kelurahan yang merangkap menjadi tenaga perpustakaan dan kadang berganti pengelola jika guru/tata usaha/petugas layanan tersebut dipindah ke sekolah atau kelurahan lainnya.

4. Persentase Peningkatan Pemustaka.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pemustaka adalah orang yang mengakses atau memanfaatkan perpustakaan.

Target persentase peningkatan pemustaka tahun 2025 sebesar 72%.

$72\% \times 25.683$ (tahun n0 Renstra) = 18.491 orang sehingga total target pemustaka tahun 2025 sebanyak 60.097 orang. Realisasi pemustaka tahun 2025 mencapai 148.164 orang atau terdapat peningkatan pemustaka sebesar 246,54%.

No.	Tahun	Target pemustaka			Realisasi pemustaka (Orang)	Peningkatan pemustaka (%)	Capaian (%)
		%	Kenaikan per tahun	Akumulasi per tahun			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7 : 3 x 100%
1.	2022	56	14.383	40.066	55.606	116,51	208,05
2.	2023	57	14.639	40.322	64.202	149,98	233,6
3.	2024	62	15.923	41.606	117.060	355,79	573,85
4.	2025	72	18.491	60.097	148.164	476,89	662,34

Formulasi penghitungan persentase peningkatan pemustaka sebagai berikut :

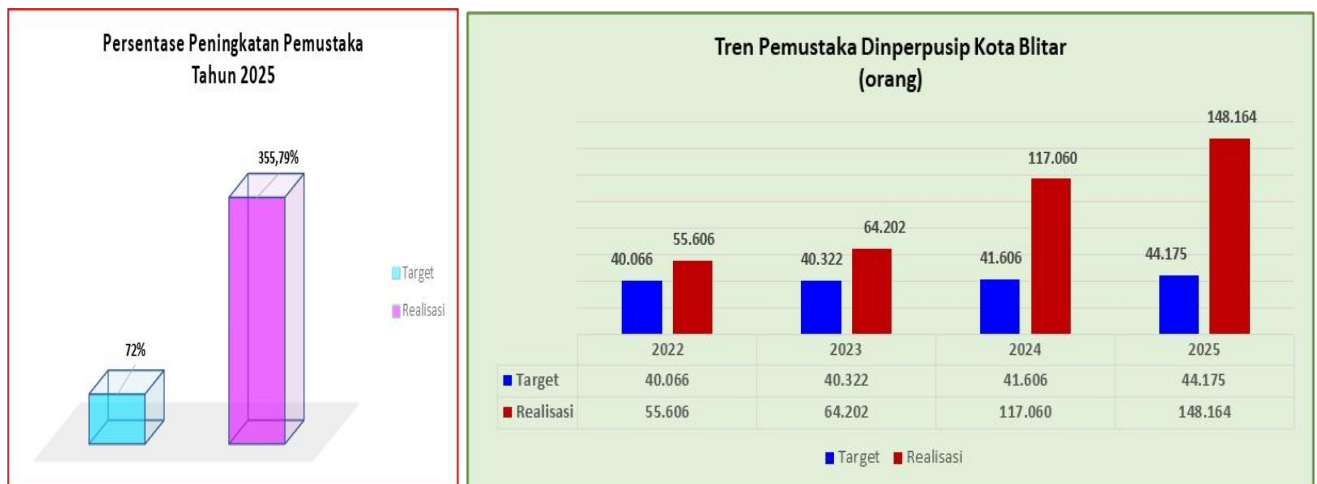
$$\frac{\text{Jumlah pemustaka tahun } n-n0}{\text{Jumlah pemustaka tahun } n0} \times 100\% = \frac{148.164 - 25.683}{25.683} \times 100\% = 476,89\%$$

Target 2025 : 72%

Realisasi : 476,89%

Capaian : 662,34%

Target persentase peningkatan pemustaka merupakan indikator kegiatan Pembudayaan Kegemaran Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota pada Renstra mulai tahun 2024-2026 dinaikkan menjadi 5% setiap tahun karena realisasi peningkatan pemustaka tahun 2023 melebihi target tahun 2024 serta target pada tahun 2025 dinaikkan menjadi 10% karena realisasi tahun 2024 melebihi target dan mulai awal tahun 2025 sudah menempati gedung perpustakaan yang baru.



Faktor pendorong bertambahnya pemustaka Perpustakaan Kota Blitar karena adanya gedung Perpustakaan Kota Blitar yang baru sehingga bertambah pula jenis layanan serta ketersediaan ruang baca yang luas dan nyaman.

Berbagai kegiatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemustaka antara lain layanan Mobil Perpustakaan Keliling dengan 3 (tiga) unit mobil perpustakaan keliling, Bulk Loan (Paket Pinjam Buku), layanan baca di tempat, e-book yang dapat diakses melalui playstore, Wisata Buku, Literasi Sekolah, Bimbingan Pemustaka.

Pemustaka mobil perpustakaan keliling merupakan pemustaka yang memanfaatkan layanan baca/pinjam buku dari mobil perpustakaan keliling. Pemustaka layanan Bulkloan adalah pemustaka dari Sudut Baca yang berada di Kelurahan/Kecamatan dan OPD layanan publik.

Pemustaka Perpustakaan Kota Blitar merupakan pemustaka yang berkunjung/membaca/pinjam buku di ruangan layanan yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yaitu di Layanan Umum, Blitar Corner (ruang koleksi buku local konten), Literasi Ceria (ruang layanan buku-buku anak), ruang

TIK, ruang Difabel Pemustaka online adalah yang memanfaatkan layanan baca buku elektronik. Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar terbagi menjadi beberapa kategori sebagaimana tabel di bawah ini :

No	Jenis Layanan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Mobil Perpustakaan Keliling	5.339	30.870	32.079	40.950	23.261
	- TK, SD, SMP	-	-	-	34.567	20.244
	- Kebon Rojo	-	-	-	1.674	1.162
	- Sport Center	-	-	-	4.407	1.689
	- Blitar Green Park	-	-	-	302	-
	- Car Free Day	-	-	-	-	166
2.	Bulk Loan OPD Layanan Publik	575	4.600	1.520	1.560	83.759
3.	Layanan di tempat :	1.138	4.309	5.925	5.106	40.328
	- Layanan Umum	-	-	-	1.041	21.160
	- Ruang Blitar Corner	-	-	-	479	1.227
	- Ruang Literasi Ceria	-	-	-	3.586	17.941
4.	Layanan online :	2.494	15.827	23.154	69.168	795
	- E-book	172	724	187	156	795
	- Cedar (Cerita Anak Dalam Jaringan)	2.322	15.103	22.967	7.178	-
	- Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube, TikTok)	-	-	-	61.834	-
5.	Layanan PETA (Pesan Antar)	-	-	-	52	21
	Jumlah	9.546	55.606	64.202	117.060	148.164

Sedangkan jumlah anggota Perpustakaan Kota Blitar mulai tahun 2014 sampai 2025 sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Anggota Perpustakaan		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2014-2020	301	783	1.084
2021	118	200	318
2022	141	343	484
2023	88	456	544
2024	85	339	424
2025	629	1637	2266
Jumlah	1362	3758	4037

5. Koleksi Perpustakaan

Menurut Standar Nasional Perpustakaan, penambahan koleksi buku Perpustakaan Kabupaten/Kota sekurang-kurangnya 5% dari jumlah judul per tahun dan selama 5 tahun terakhir memiliki koleksi terbaru sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi, sehingga tumbuh dan berkembangnya suatu perpustakaan sebagai penyedia informasi, tergantung pada pengembangan koleksi. Selain buku cetak, juga disediakan buku elektronik (e-book) untuk memenuhi kebutuhan pemustaka Kota Blitar sehingga dari manapun dan siapapun diharapkan dapat mengakses dan membaca e-book tanpa harus datang ke Perpustakaan Kota Blitar. E-book dapat diakses melalui playstore yaitu ebookperpustakaankotablitar.

Pada tahun 2025 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melakukan penyediaan bahan pustaka sebanyak 1.660 judul (1.718 eksemplar) bersumber dari APBD Kota Blitar dan hibah perseorangan/kelompok masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

- 1.613 judul (1.661 eksemplar) buku cetak dari APBD Kota Blitar
- 47 judul (57 eksemplar) hibah perseorangan/kelompok masyarakat

Hibah buku oleh kelompok masyarakat tersebut antara lain berasal dari Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XXIV Yonif 511 Koorcabrem 081 PD V/Brawijaya (Batalyon 511 Blitar), Perpustakaan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Jatinangor Sumedang, Dewan Kesenian Kabupaten Sidoarjo, PT Indiva Media Kreasi, Kota Surakarta, Gerakan Literasi Sekolah SMA Negeri 2 Blitar, dan Ex TGP Brigade VII.

Penyediaan bahan pustaka oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tiap tahun sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target buku per tahun		Realisasi buku per tahun	
		Judul	Koleksi/ eksemplar	Judul	Koleksi/ eksemplar
1.	s/d 2020	1.233	1.233	1.594	2.303
2.	2021	2.762	2.762	1.465	2.903
3.	2022	860	860	2.042	3.204
4.	2023	578	578	761	776
5.	2024	910	910	1.142	1.187
6.	2025	910	1.182	1.660	1.718
	JUMLAH	10.101	10.373	15.801	29.730



Adapun akumulasi keseluruhan koleksi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sampai dengan tahun 2025 sebanyak 15.801 judul (29.730 eksemplar) sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target		Realisasi	
		Judul	Koleksi	Judul	Koleksi
1.	2021	6.843	6.843	10.196	22.845
2.	2022	7.703	7.703	12.238	26.049
3.	2023	8.281	8.281	12.999	26.825
4.	2024	9.191	9.191	14.141	28.012
5.	2025	10.101	10.373	15.801	29.730



- 6. Pembinaan Perpustakaan** : sosialisasi kepastakawanan, peningkatan kapasitas pengelolaan perpustakaan sekolah, monev perpustakaan sekolah dan lomba perpustakaan sekolah tingkat SD/MI. Hasil Lomba Perpustakaan tingkat SD/MI tahun 2025 sebagai berikut :

JUARA KE	NAMA PERPUSTAKAAN	NAMA SEKOLAH
1	Pustaka Alam	SD Alam Al Ghifari
2	Langit Aksara	MI Perwanida
3	Perpustakaan Baiturrohman	SDI Tanjungsari
HARAPAN 1	Perpustakaan Cemerlang	MIN Kota Blitar
HARAPAN 2	Acitya Pustaka	SDN 1 Sananwetan

Dalam rangka optimalisasi peningkatan kualitas dan kuantitas cakupan layanan perpustakaan sekolah, maka setiap satuan pendidikan penyelenggara dan pengelola perpustakaan perlu menyesuaikan dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku secara nasional. Adapun parameter penilaian perpustakaan yang memenuhi standar nasional adalah melalui Akreditasi Perpustakaan. Pada tahun 2025 terdapat 5 (lima) perpustakaan sekolah/madrasah yang mendaftarkan diri untuk mengikuti Akreditasi Perpustakaan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

No.	Nama Sekolah	Nama Perpustakaan	Predikat Akreditasi	Masa Berlaku Akreditasi
1	SMPN 1 Blitar	Perpustakaan Perpustakaan One	B	4 tahun
2	SMPN 2 Blitar	Perpustakaan SMP Negeri 2 Blitar	B	4 tahun
3	SMPN 8 Blitar	Perpustakaan Wasistha Acitya	B	4 tahun
4	MTsN 1 Blitar	Perpustakaan Baitul Hikmah	A	5 tahun
5	SMK Islam 1 Blitar	Perpustakaan Nawasena	B	4 tahun

Di sisi lain, meskipun 64,9% perpustakaan sekolah sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sejak tahun 2022, masih ada 35,1% perpustakaan yang perlu mencapai standar tersebut sehingga dibutuhkan program untuk meningkatkan akreditasi perpustakaan di Kota Blitar.

Inovasi Layanan Perpustakaan Tahun 2022 s/d 2025.

Telah banyak inovasi yang dilaksanakan selama kurun waktu periode Renstra tahun 2021-2026 sebagai upaya untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat dan indeks pembangunan literasi masyarakat sebagai berikut :

No.	Nama Inovasi	Tahun Pelaksanaan				Keterangan
		2022	2023	2024	2025	
1	Penetapan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sebagai penerima program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial oleh Perpustakaan Nasional RI	V				Mendapat 3 Personal computer, 1 server dan 750 judul buku (1.500 eksemplar)
2	POCADI (Pojok Baca Digital) dan mendapat hibah Perpustakaan Nasional RI berupa 350 judul (700 eksemplar) buku, 4 set PC All in One, 1 unit Digital Library Station POCADI dan 1 set Meubelair POCADI dari Perpustakaan Nasional RI	V				
3	Pengadaan e-book yang diakses melalui playstore e-library	V				Berisi e-book terbitan Gramedia
4	Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar terakreditasi B		V			Akreditasi perpustakaan dilakukan oleh Tim Asesor Perpustakaan Nasional RI
5	Total sebanyak 50 perpustakaan SD (dari 72 perpustakaan SD) dan 13 perpustakaan SMP (dari 26 perpustakaan SMP) telah terakreditasi C		V			
6	Launching Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) oleh Walikota Blitar		V			TPBIS tetap berlanjut s.d. 2025
7	Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial kerjasama dengan Program Doktor Mengabdikan dari Universitas Brawijaya Malang		V			Tahun 2023 s.d. 2024
8	Pembentukan 3 (tiga) Perpustakaan Kelurahan dan mendapat bantuan masing-masing 1 komputer, 1 server, 1 printer, 1 modem, 1.000 bahan bacaan bermutu, 2 rak buku dari Perpustakaan Nasional		V			Perpustakaan tetap berlanjut s.d. tahun 2025
9	Pengadaan buku Braille dan audio book		V			
10	Tali Pustaka (Data Literasi Perpustakaan Kota Blitar) yang merupakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen yang berbasis website		V			Aplikasi dikembangkan tiap tahun s.d. 2025
11	Pengusulan Perda Perpustakaan			V		Rancangan Perda Perpustakaan telah masuk dalam Propemperda tahun 2024 dan telah dilakukan pembahasan di DPRD Kota Blitar tahun 2025

No.	Nama Inovasi	Tahun Pelaksanaan				Keterangan
		2022	2023	2024	2025	
12	Perpustakaan Kota Blitar Jl. Veteran No. 75 mulai bulan Maret 2024 membuka layanan sampai pukul 20.00 WIB (8 malam) setiap hari Senin hingga Jum'at, sedangkan hari Sabtu dan Minggu buka mulai pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB			V		Layanan tetap berlanjut s.d. tahun 2025
13	Layanan Mobil Perpustakaan Keliling Sabtu dan Minggu di Sport Center mulai pukul 06.00 s.d. 09.00 WIB dan di Kebon Rojo mulai pukul 09.30 s.d. 12.00 WIB			V		Layanan tetap berlanjut s.d. tahun 2025
14	Layanan Mobil Perpustakaan Keliling Spesial Liburan Sekolah di Sport Center pukul 08.00 s.d. 10.00 WIB, Blitar Green Park pukul 08.30 s.d. 10.30 WIB dan Kebon Rojo pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB			V		Layanan tetap berlanjut s.d. tahun 2025
15	Layanan PETA (Pesan Antar). Pemustaka memilih buku dari katalog online dan buku diantar oleh petugas ke lokasi pemustaka			V		Layanan tetap berlanjut s.d. tahun 2025
16	Penambahan 2 (dua) orang Tenaga Pendukung Lainnya (TPL) dengan kualifikasi pendidikan Ilmu Perpustakaan untuk mendukung layanan perpustakaan diluar hari kerja dan diluar jam kerja			V		Layanan tetap berlanjut s.d. tahun 2025
17	Pembentukan 7 (tujuh) Perpustakaan Kelurahan dan mendapat bantuan masing-masing 1.000 bahan bacaan bermutu dan 1 rak buku dari Perpustakaan Nasional			V		Perpustakaan tetap berlanjut s.d. tahun 2025
18	Webinar kepenulisan untuk masyarakat umum berseri yaitu KEMAS BLITAR (KEpenulisan online untuk MASYarakat Kota Blitar) dengan narasumber dari berbagai genre kepenulisan			V		Webinar tetap berlanjut s.d. tahun 2025
19	Kelurahan Bercerita Sebaek Paras Elok (SEjarah BudayA EKonomi PARIwiSata kEarifan LOKal)			V		Tahun 2025 tidak dilaksanakan karena efisiensi anggaran
20	Tali Pustaka (Data Literasi Perpustakaan Kota Blitar) yang merupakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen yang berbasis website			V		Aplikasi dikembangkan tiap tahun s.d. 2025
21	Pengadaan e-book yang diakses melalui playstore ebookperpustakaankotablitar			V		
22	Pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Blitar di Jl. Sumatra No. 54 Blitar beserta pengadaan TIK layanan perpustakaan dan perabot layanan perpustakaan			V		Dana bersumber dari DAK Fisik Perpustakaan

No.	Nama Inovasi	Tahun Pelaksanaan				Keterangan
		2022	2023	2024	2025	
23	Penetapan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sebagai Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI			V		
24	Gebyar Literasi Launching Perpustakaan Kota Blitar				V	30 Januari 2025 Gedung Perpustakaan Kota Blitar diresmikan oleh Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. Kepala Perpustakaan Nasional RI dan layanan perpustakaan resmi pindah dari Jl. Veteran No. 75 ke Jl. Sumatra No. 54
25	Literasi Sekolah				V	
26	Pembangunan Kafe Literasi dilengkapi dengan desain interior, mebelair Kafe dan kitchen set				V	Akan disewakan mulai tahun 2026 sebagai salah 1 sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah)
27	Desain interior Ruang Inspirasi (Ruang Baca Outdoor) yang berada di lantai 2 dilengkapi dengan tangga yang berfungsi sebagai tangga evakuasi dari lantai 2 menuju lantai 1 di sisi luar gedung perpustakaan				V	
28	Pengadaan sarana prasarana Ruang Mini Teater berupa 16 kursi Cinema Auditorium Trap, sound system dan LCD meskipun ruangan masih belum kedap suara. Semula masih ruangan kosong				V	Anggaran untuk sarana prasarana Ruang Mini Teater dan Ruang Siniar sebesar Rp 140.000.000 merupakan reward dari Pemerintah Kota Blitar terhadap keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar mendapat penghargaan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2024 dari KemenPAN RB
29	Pengadaan sarana prasarana Ruang Siniar (Ruang Podcast) berupa 1 set lighting studio dan sound system, meskipun ruangan masih belum kedap suara.				V	
30	Layanan Mobil Perpustakaan Keliling di area Car Free Day (CFD) tiap hari Minggu pukul 06.00-09.00 WIB di Jl. Merdeka				V	
31	Bantuan 1 (satu) unit Motor Perpustakaan Keliling beserta buku dari Perpustakaan Nasional RI				V	Akan digunakan pada lokasi yang tidak dapat dijangkau Mobil Perpustakaan Keliling

No.	Nama Inovasi	Tahun Pelaksanaan				Keterangan
		2022	2023	2024	2025	
32	Pengukuhan Bunda Literasi dan Safari Parenting Literasi				V	Walikota Blitar secara resmi mengukuhkan Kharisa Rizqi Umami, S.Pd. sebagai Bunda Literasi Kota Blitar tahun 2025-2030 pada tanggal 28 Oktober 2025
33	Pembentukan 5 (lima) perpustakaan khusus berupa perpustakaan rumah ibadah				V	5 (lima) Perpustakaan Rumah Ibadah telah mendapat Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) dan mendapat bantuan bahan pustaka masing-masing sebanyak 1.000 buku dan 1 rak buku dari Perpustakaan Nasional RI
34	Layanan PISA (Pusat Informasi Sahabat Anak)				V	Perpustakaan Kota Blitar sudah sesuai Standar Ramah Anak dengan kategori Pratama dari ari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya Tata Kearsipan Pemerintahan Daerah**Indikator Kinerja : Indeks Kearsipan**

Dalam rangka mewujudkan misi ke-5 Walikota Blitar yaitu meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih berbasis teknologi informasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar berupaya untuk mewujudkan misi tersebut melalui Indeks Kearsipan.

Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah dengan indikator Indeks Kearsipan merupakan Tujuan dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026 Urusan Kearsipan dengan target 92,55 pada tahun 2025.

Tim pengawasan kearsipan Pemerintah Kota Blitar telah melaksanakan pengawasan kearsipan pada seluruh Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kota Blitar. Selanjutnya hasil pengawasan tersebut telah diverifikasi oleh Tim pengawasan Eksternal Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan dituangkan dalam berita acara, Sebagaimana pasal 24 Peraturan Kepala Arsip Nasional RI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, nilai pengawasan kearsipan merupakan akumulasi nilai pengawasan kearsipan eksternal dan nilai pengawasan kearsipan internal.

Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2025 sebagai berikut :

Kategori	Nilai Hasil Pengawasan Tahun 2025	Bobot	Nilai x Bobot
Eksternal	88,10	60%	52,86
Internal	95,50	40%	38,20
Nilai Akumulasi			91,06

Berdasarkan Pengumuman Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor : AK.01.00/1/2025 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2025 yang merupakan akumulasi dari nilai hasil pengawasan eksternal dan nilai hasil pengawasan internal yang terverifikasi. Indeks Kearsipan Pemerintah Kota Blitar memperoleh nilai sebesar 91,06 dengan kategori **AA (Sangat Memuaskan)**, peringkat ke 17 Nasional kategori Kabupaten/Kota se Indonesia dan peringkat ke 4 Kabupaten/Kota se Jawa Timur.

Target 2025 : 92,55

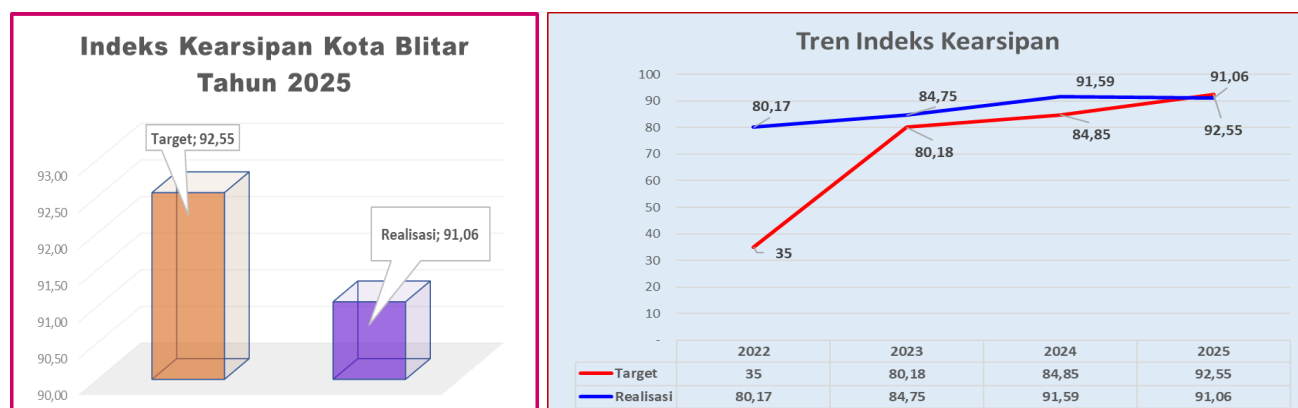
Realisasi : 91,06 Kategori AA (Sangat Memuaskan)

Capaian : 98,39%

Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan berdasarkan pada Peraturan Arsip Nasional Republik Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan terdiri atas beberapa kategori dan predikat seperti tabel di bawah ini :

No.	Nilai	Kategori	Predikat
1.	Nilai lebih dari 90 s.d. 100	AA	Sangat Memuaskan
2.	Nilai lebih dari 80 s.d 90	A	Memuaskan
3.	Nilai lebih dari 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
4.	Nilai lebih dari 60 s.d 70	B	Baik
5.	Nilai lebih dari 50 s.d 60	CC	Cukup
6.	Nilai lebih dari 30 s.d 50	C	Kurang
7.	Nilai 0 s.d 30	D	Sangat Kurang

Nilai hasil pengawasan kearsipan Pemerintah Kota Blitar tahun 2025 mengalami sedikit penurunan namun masih tetap pada kategori AA (Sangat Memuaskan). Mengalami penurunan 0,53 poin dari nilai 91,59 pada tahun 2024 menjadi 91,09 pada tahun 2025 karena terdapat perubahan pada unsur penilaian hasil pengawasan kearsipan.



Perkembangan nilai hasil pengawasan kearsipan Pemerintah Kota Blitar sebagai berikut :

Tahun	Target	Realisasi	Kategori	Keterangan
2020	NA	77	BB (Sangat Baik)	
2021	NA	36	C (Kurang)	
2022	35	80	A (Memuaskan)	Peringkat ke 31 Nasional kategori Kabupaten/Kota dan peringkat ke 12 Kabupaten/Kota se Jawa Timur (Sumber: Pengumuman ANRI Nomor : AK.01.02/25/2022 tentang Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2022)
2023	80	85	A (Memuaskan)	Peringkat ke 27 Nasional kategori Kabupaten/Kota dan peringkat ke 9 Kabupaten/Kota se Jawa Timur (Sumber: Pengumuman ANRI Nomor: AK.01.00/23/2023 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023)

Tahun	Target	Realisasi	Kategori	Keterangan
2024	85	91,59	AA (Sangat Memuaskan)	Peringkat ke 11 Nasional kategori Kabupaten/Kota dan peringkat ke 5 Kabupaten/Kota se Jawa Timur (Pengumuman ANRI Nomor : AK.01.00/23/2023 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2024)
2025	92,55	91,06	AA (Sangat Memuaskan)	Peringkat ke 17 Nasional kategori Kabupaten/Kota dan peringkat ke 4 Kabupaten/Kota se Jawa Timur (Pengumuman ANRI Nomor : AK.01.00/1/2025 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2025)

Berdasarkan hasil pengawasan kearsipan tahun 2025, maka terdapat beberapa kinerja penyelenggaraan kearsipan yang dinyatakan sudah baik dan perlu dipertahankan serta beberapa kinerja yang masih perlu ditingkatkan sebagai berikut :

a. Kinerja yang perlu dipertahankan :

- 1) Kebijakan kearsipan sebagian besar telah ditetapkan Pemerintah Kota Blitar.
- 2) Kinerja pembinaan kearsipan yang diwujudkan melalui kapabilitas unit pengolah maupun unit kearsipan II dalam pengelolaan arsip.
- 3) Pelaksanaan pengawasan kearsipan internal terhadap seluruh unit pengolah dan Unit Kearsipan II di lingkungan Pemerintah Kota Blitar.
- 4) Pengelolaan arsip inaktif yang baik meliputi pemeliharaan, penggunaan, dan penyusutan arsip baik berupa pemindahan, pemusnahan maupun penyerahan arsip statis oleh Perangkat Daerah.
- 5) Pengelolaan arsip statis dengan melaksanakan akuisisi, pengolahan arsip statis, preservasi dan layanan arsip.
- 6) Berpartisipasi aktif serta melaksanakan seluruh tanggungjawab sebagai Simpul Jaringan dalam Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).
- 7) Kontinuitas alokasi pendanaan kegiatan kearsipan.

b. Kinerja yang perlu ditingkatkan :

- 1) Lembaga Kearsipan melaksanakan program pemilihan Arsiparis berprestasi di lingkup wilayah kewenangannya.
- 2) Pemenuhan kompetensi kepala unit kearsipan melalui pendidikan dan pelatihan teknis bagi Pimpinan lembaga kearsipan.
- 3) Pengolahan arsip statis hingga menghasilkan Daftar Arsip Statis, Inventaris Arsip, dan Guide Arsip yang lebih sempurna formatnya dan bervariasi informasinya.
- 4) Melaksanakan pengolahan arsip statis tematik dalam bentuk Naskah Sumber Arsip atau Citra Daerah yang dipublikasikan kepada masyarakat.
- 5) Meningkatkan upaya pembinaan dan kerjasama dengan pencipta arsip dari BUMD Pemerintah Kota Blitar, Perusahaan Swasta, Organisasi kemasyarakatan, Organisasi Politik, dan Perorangan.

- 6) Peningkatan intensitas akuisisi arsip statis dari BUMD Pemerintah Kota Blitar, Perusahaan Swasta, Organisasi kemasyarakatan, Organisasi Politik, dan Perorangan.
- 7) Meningkatkan kuantitas pengajuan arsip statis yang masuk dalam kategori Memori Kolektif Bangsa.
- 8) Peningkatan kompetensi SDM kearsipan, baik tenaga fungsional maupun strukturalnya.
- 9) Tambahkan kinerja/kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan Pasal-pasal bagi yang levelnya belum 4.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Pemerintah Kota Blitar dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai institusi yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan kearsipan di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk senantiasa meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Pemerintah Kota Blitar.

Upaya-upaya untuk meningkatkan Indeks Kearsipan pada Pemerintah Kota Blitar telah banyak dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kab/Kota dan rangkaian aktivitas Pembinaan Kearsipan.

Pemerintah Kota Blitar melalui Tim Pengawasan Kearsipan Internal Pemerintah Kota Blitar telah melaksanakan rangkaian aktivitas Pengawasan Kearsipan Internal sebagai rangkaian pemenuhan kewajiban dalam Pengawasan Kearsipan Eksternal oleh Tim Pengawasan Kearsipan ANRI dan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

1. Rakor Program Kerja Pengawasan Kearsipan (PKPKT) Tahun 2025 dengan ANRI melalui Zoom Meeting pada 13 Maret 2025.
2. *Archief Award* berupa penyerahan Piagam Penghargaan Kearsipan oleh Walikota Blitar yang dilaksanakan pada Upacara Peringatan Hari Jadi Kota Blitar ke 119 Tahun 2025 Selasa 8 April 2025
 - ❖ Piagam diberikan kepada Perangkat Daerah dengan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024 Kategori AA (Sangat Memuaskan) yaitu : Dinas Pendidikan; Badan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah; OPD dengan Kategori A (Memuaskan) yaitu : RSUD Mardi Waluyo; Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan P2KB.
 - ❖ Selain itu, juga diberikan Piagam Penghargaan bagi Arsiparis pada OPD dengan Predikat Kinerja Kearsipan Sangat Memuaskan (AA) dan Memuaskan (A) tersebut.
 - ❖ Kegiatan tersebut sebagai salah satu wujud upaya optimalisasi Gerakan PETA, menuju Blitar SATRIA yaitu Gerakan PENyadaran Tertib Arsip menuju Blitar SAdar TeRtib Arsip selaras dengan amanat Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2017 tentang Gerakan PETA (PENyadaran Tertib Arsip) dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 7 Tahun 2017 tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA)
3. Workshop instrumen pengawasan kearsipan eksternal bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting pada Rabu 7 Mei 2025 oleh ANRI.

4. Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan (PKPKT) Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting pada Rabu 14 Mei 2025 oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.
5. Penerimaan Piagam Pengawasan Kearsipan dari Gubernur Jawa Timur bagi Pemerintah Kota Blitar atas capaian kinerja Penyelenggaraan Kearsipan Tahun 2024 dengan Kategori Sangat Memuaskan (AA) peringkat ke 5 Kab/Kota se-Jatim dan Peringkat ke 11 Kab/ Kota secara nasional bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada 21 Mei 2025.
6. Pada bulan Mei 2025 dilakukan persiapan pelaksanaan Pengawasan Kearsipan Internal berupa Penyusunan Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan (PKPKT) dan Rencana Kerja Audit Tahun 2025, dan Penyusunan Draft Tim Pengawasan Kearsipan Internal serta diawalinya inventarisasi dan input data dukung untuk Pengawasan Kearsipan Eksternal.
7. Pembinaan dan Desk Pengawasan Kearsipan Internal bagi Perangkat Daerah.
 - ❖ Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Perka ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan Perwali Kota Blitar Nomor 82 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.
 - ❖ Dilaksanakan pada tanggal 26-28 Mei 2025 diikuti oleh 27 Perangkat Daerah sasaran Pengawasan Kearsipan Internal dengan masing-masing menugaskan 1 (satu) orang Arsiparis dan/atau Pengelola Arsip. Maksud kegiatan ini adalah guna meningkatkan apresiasi, pemahaman dan kesiapan OPD Pencipta Arsip dalam pelaksanaan Pengawasan/Audit Kearsipan Internal.
 - ❖ Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk mendorong kesinambungan upaya pencipta arsip dan lembaga kearsipan dalam tertib penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan NSPK yang berlaku.
8. Rapat Kerja Penilaian dan Verifikasi Pemenuhan Bukti Dukung Pengawasan Kearsipan Eksternal Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada tanggal 10 Juni 2025.
9. Terkait Pengawasan/Audit Kearsipan Internal dilaksanakan Penilaian dan Verifikasi Pemenuhan Bukti Dukung Pengawasan Kearsipan Internal OPD di lingkungan Pemerintah Kota Blitar pada bulan Juni hingga Agustus 2025. Kegiatan ini sebagai upaya untuk mendorong kesinambungan upaya pencipta arsip dan lembaga kearsipan dalam tertib penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan NSPK yang berlaku.
10. Kepesertaan dalam Zoom ANRI Rakor peningkatan kapasitas dan kelembagaan kearsipan pemerintah daerah serta workshop tindak lanjut hasil pengawasan pada tanggal 22-23 Juli 2025.
11. Penyusunan draft perubahan Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusutan Arsip.
12. Klarifikasi dan Verifikasi Hasil Pengawasan Kearsipan Eksternal Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring oleh ANRI pada tanggal 4 September 2025.

13. Dalam upaya peningkatan kualitas optimalisasi penyelenggaraan dan transformasi digital kearsipan di lingkungan SDN dan SMPN se-Kota Blitar, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan akan melaksanakan Sosialisasi Kearsipan bagi SDN dan SMPN se-Kota Blitar yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2025 di Aula Prada Wisesa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.
14. Workshop instrumen audit sistem kearsipan internal yang diselenggarakan secara daring oleh ANRI pada tanggal 20 Oktober 2025.
15. Penerimaan Piagam Penghargaan atas hasil Pengawasan Kearsipan tahun 2024 oleh ANRI kepada Pemerintah Kota Blitar dengan kategori Sangat Memuaskan (AA) peringkat 11 Kab/Kota secara nasional dilaksanakan di Gedung Pertemuan ANRI pada 20 Oktober 2025;
16. Pelaksanaan review dan cross cek draft JRA (Jadwal Retensi Arsip) dari ANRI dengan Perwali JRA (Jadwal Retensi Arsip) Kota Blitar, Pedoman Retensi Arsip dan Inputan JRA pada aplikasi Srikandi.
17. Terbitnya Peraturan Walikota Blitar Nomor 45 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusutan Arsip.

SASARAN STRATEGIS 4 :**Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah****Indikator Kinerja 1 : Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian**

Target 2025 : 100%
Realisasi : 102%
Capaian : 102%

Sasaran strategis Urusan Kearsipan memiliki 2 indikator kinerja. Indikator kinerja 1 adalah persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian yang sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar melalui kinerja penyelamatan dan pelestarian arsip daerah dengan indikator persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian, masuk dalam Misi ke 5 RPJMD Kota Blitar tahun 2021-2026, telah terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian merupakan indikator sasaran 1 dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2021-2026 Urusan Kearsipan, dengan target arsip yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 (5 tahun) sebanyak 100.000 lembar. Sedangkan target arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun 2025 sebesar 100% (20.000 lembar) dan terealisasi sebesar 102% (20.316 lembar).

No.	Tahun	Target arsip yang diselamatkan per tahun		Realisasi arsip yang diselamatkan per tahun		Capaian (%)
		%	Lembar	%	Lembar	
1.	2022	100	20.000	100	20.000	100
2.	2023	100	20.000	100,25	20.049	100,25
3.	2024	100	20.000	105	21.000	105
4.	2025	100	20.000	100	20.316	102
JUMLAH			80.000		81.365	

Formulasi penghitungan persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian yaitu:

Jumlah arsip yang telah dilakukan penyelamatan dan pelestarian				
	X 100%	=	$\frac{20.316}{20.316}$	X 100% = 102%
Jumlah arsip yang telah diselamatkan pada tahun n				

Realisasi persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun 2025 sesuai target yang telah ditetapkan, dengan faktor pendukung pencapaian kinerja yaitu :

- Ketersediaan regulasi yang mengatur pelaksanaan kegiatan alih media (Perwali Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pemeliharaan Arsip Dinamis)
- Ketersediaan sumber daya pelaksanaan kegiatan alih media (SDM, Sarana Prasarana, Anggaran)
- Adanya dukungan pemangku kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan alih media
- Meningkatnya kesadaran akan upaya penyelamatan arsip melalui preservasi preventif (digitalisasi/alih media)

Adapun permasalahan/faktor penghambat capaian kinerja sebagai berikut :

- Belum terpenuhinya keseluruhan formasi SDM kearsipan (arsiparis dan Non Arsiparis) sehingga beban tugas beberapa personil berlebihan
- Minimnya kompetensi SDM di bidang Kearsipan dan Teknologi Informasi
- Belum optimalnya digitalisasi arsip statis, dikarenakan belum seluruh OPD melaksanakan penyusutan arsip sesuai NSPK.

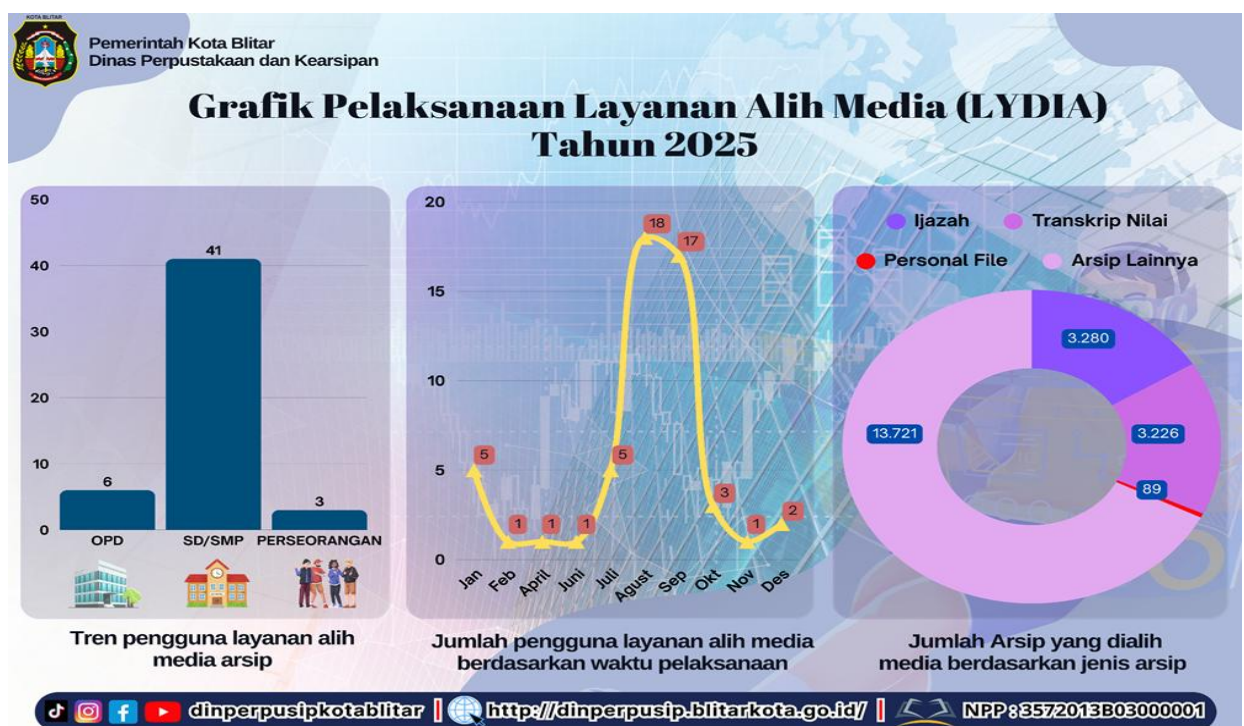
Hal-hal yang akan ditindaklanjuti dari Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian sebagai berikut :

- Optimalisasi Gerakan PETA (Penyadaran Tertib Arsip), kesinambungan upaya pemenuhan kinerja penyelenggaraan kearsipan sesuai rekomendasi hasil Pengawasan Kearsipan, dan kesinambungan sinergitas optimalisasi koordinasi dan konsultasi lintas sektoral, pemangku kebijakan dan instansi vertikal
- Optimalisasi koordinasi dan konsultasi lintas sektoral, pemangku kebijakan dan instansi vertikal guna pemenuhan SDM Kearsipan baik secara kuantitas maupun kualitas
- Optimalisasi dan kesinambungan koordinasi dan konsultasi lintas sektoral, pemangku kebijakan dan instansi vertikal serta pembinaan kearsipan OPD (sosialisasi, diseminasi, sharing session, coach clinic, asistensi dan sejenisnya daring dan luring),

Capaian Kinerja Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian berdasarkan target dan realisasi tahun 2025 yaitu :

- Penerbitan SE Layanan Kearsipan yang antara lain memuat Layanan Fasilitasi Sarana Kearsipan dan Layanan Alih Media sebagai upaya Penyelamatan dan Pelestarian Arsip
- Terlaksananya pendataan Arsip Proyek Strategis (PROGIS) melalui Surat Nomor : 000.5.9.6/169/410.114/2025 tanggal 9 Mei 2025

- c. Pelaksanaan Alih Media Arsip Proyek Strategis berupa Kegiatan DAK Perpustakaan Tahun 2014, 2019, 2022 dan 2024
- d. Rakor pembahasan persiapan pengolahan dan penataan arsip keuangan antara Tim Bidang Kearsipan bersama tim teknis pengolahan dan penataan arsip dari PT Solusi Arsip Indonesia (SAI) pada 15 Agustus 2025 di Depo Arsip
- e. Pelaksanaan kegiatan Pengolahan dan Penataan Arsip Keuangan pada bulan Agustus yang menghasilkan Daftar Arsip Aktif
- f. Rapat Pembahasan Hasil kegiatan pengolahan dan penataan arsip keuangan antara Tim Bidang Kearsipan bersama tim teknis pengolahan dan penataan arsip dari PT Solusi Arsip Indonesia (SAI) pada 29 Agustus 2025 di Depo Arsip
- g. Rakor Panitia Penilai Arsip Dispenduk Capil bersama Unsur dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Inspektorat Daerah dan Bagian Hukum Setda Kota Blitar pada 14 Mei 2025
- h. Terlaksananya Zoom ANRI Verifikasi atas Permohonan Rekomendasi Pemusnahan Arsip Dispendukcapil 7 Agustus 2025
- i. Terlaksananya preservasi preventif arsip melalui Fumigasi dan Termit *Control* Arsip di Depo Arsip pada tribulan III tahun 2025
- j. Terlaksananya Preservasi Preventif Arsip melalui Layanan Alih Media untuk Dokumen Keuangan, Dokumen Kesiswaan dan Dokumen Kedinasan yang lain.
- k. Terlaksananya Fasilitasi Sarana Kearsipan (Box Arsip) bagi OPD sepanjang tahun 2025
- b. Terlaksananya review, penilaian dan penyusunan Daftar Arsip Usul Permanen dan Daftar Arsip Usul Musnah atas Arsip Lembaga Kearsipan Daerah sesuai NSPK Kearsipan pada September - Desember 2025



SASARAN STRATEGIS 4 :**Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah****Indikator Kinerja 2 : Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja**

Indikator ke 2 dari sasaran strategis Meningkatkan penyelamatan dan pelestarian arsip daerah yaitu Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja.

Indikator ini untuk mengukur tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional berdasarkan Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja ditambahkan sebagai indikator sasaran Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar mulai tahun 2024-2026 karena adanya penyesuaian tujuan dan sasaran pada Perubahan Ketiga Renstra Tahun 2024-2026 berdasarkan hasil evaluasi SAKIP terhadap pohon kinerja urusan kearsipan.

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja sebelum tahun 2025 sudah dilakukan penghitungan sebagai Indikator Kinerja Kunci (IKK) Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah namun belum menjadi indikator sasaran pada Renstra.

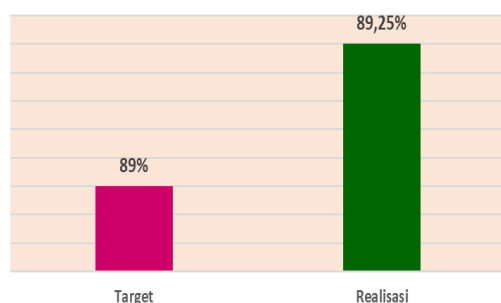
Target Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja tahun 2025 sebesar 89% dan terealisasi sebesar 89,25%.

Target 2025 : 89%

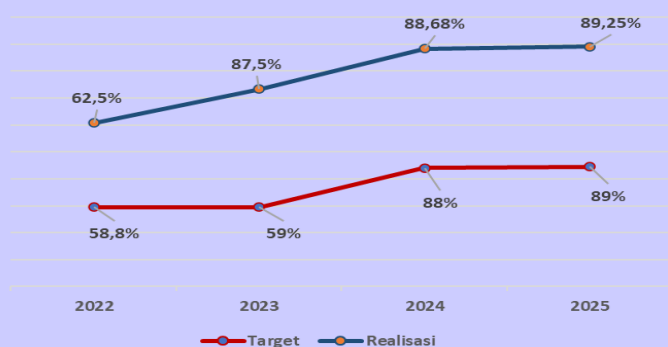
Realisasi : 89,25%

Capaian : 100,28%

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional Tahun 2025



Tren Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja



Rumus penghitungan Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja :

(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4

Adapun rekapitulasi hasil penghitungan Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja tahun 2025 sebagai berikut :

No	Uraian	Rumus Perhitungan	Jumlah		Persentase
1	Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip (a)	Arsip Aktif yang telah <u>dibuatkan daftar arsip</u> x 100% Arsip aktif	$\frac{72.523}{72.523}$	X 100%	100%
2	Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip (i)	Arsip Inaktif yang telah <u>dibuatkan daftar arsip</u> x 100% Arsip Inaktif	$\frac{16.635}{29.009}$	X 100%	57%
3	Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik (s)	Arsip Statis yang telah dibuatkan <u>sarana bantu temu balik</u> x 100% Arsip Statis	$\frac{2.644}{2.644}$	X 100%	100%
4	Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN (j)	Arsip yang dimasukkan dalam <u>SIKN dan JIKN</u> x 100% Arsip Dinamis dan Arsip Statis	$\frac{2.644}{2.644}$	X 100%	100%
Jumlah		$T = (a + i + s + j) / 4$			89,25%
		$T = (100 + 57 + 100 + 100) / 4$			

Keterangan tabel :

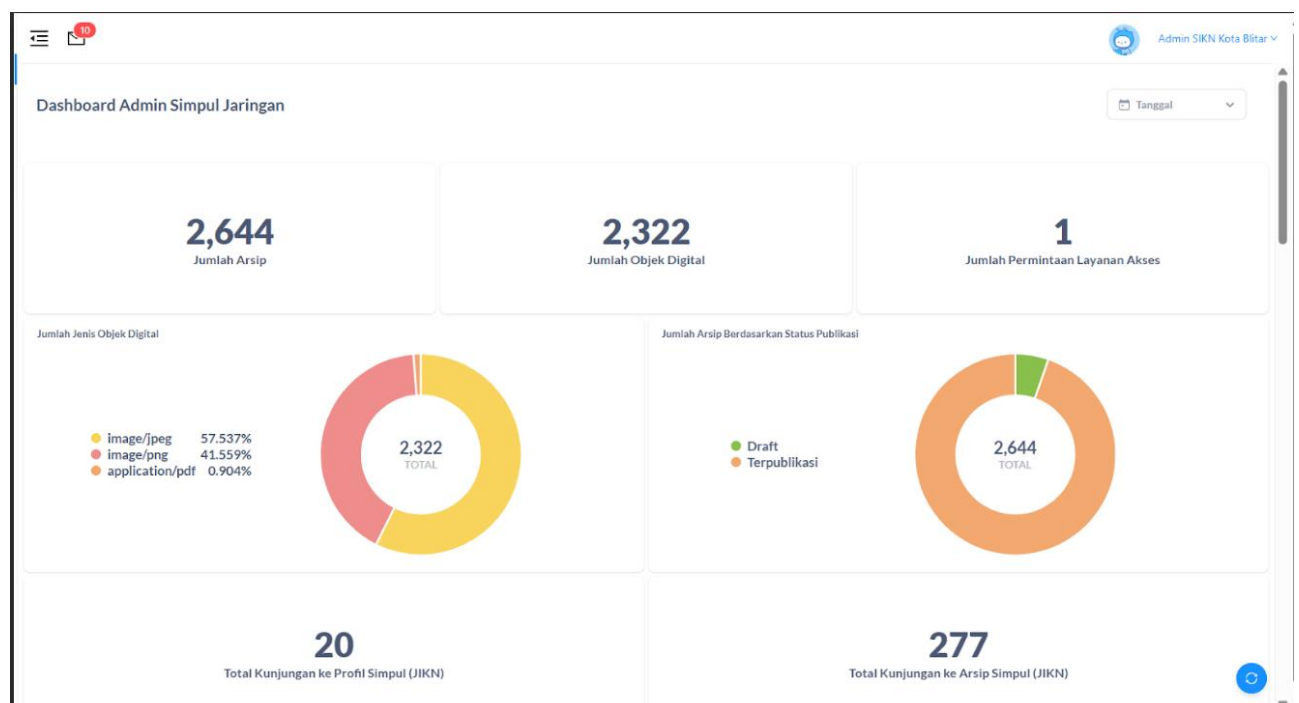
1. Data untuk penghitungan Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip bersumber dari Laporan ANEV (Analisis dan Evaluasi) serta rencana tindak lanjut penerapan Srikandi tahun 2025. Arsip aktif sebanyak 72.523 berkas ini berasal dari naskah masuk sejumlah 45.546 berkas dan naskah keluar sejumlah 26.977 berkas. Seluruh arsip aktif tersebut telah dibuatkan daftar arsip oleh 30 OPD se Kota Blitar.
2. Data untuk penghitungan Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip berdasar pada hasil Pengawasan Kearsipan Internal tahun 2025 serta Laporan Monev dan ANEV Srikandi tahun 2025. Dari keseluruhan naskah masuk dan naskah keluar (arsip inaktif) sejumlah 29.009 berkas, sebanyak 57% (16.635 berkas) arsip inaktif telah dibuatkan daftar arsip.
Belum semua arsip inaktif dibuatkan Daftar Arsip berdasarkan data pada Pengawasan Kearsipan Internal OPD Tahun 2025.

Berikut screenshoot Data Arsip Dinamis dari moneyv Srikandi tahun 2025 :

NO	NAMA OPD	TB 1		TB 2		TB 3		TB 4		TOTAL JUMLAH NASKAH MASUK DAN KELUAR TH. 2025		TOTAL ARSIP AKTIF TAHUN 2025	100% ARSIP INAKTIF	ARSIP INAKTIF YG DIBUATKAN DAFTAR (Sumber Data Hasil Waskin 2025)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (11+12)	14 = (13 x 40%)	
		MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR			
1	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik	794,0	906,0	742	661	901,0	728,0	817,0	645,0	3.254,0	2.943,0	6.197,0	2479	1363
2	Dinas Pendidikan	700,0	410,0	869	685	1.058,0	766,0	968,0	809,0	3.595,0	2.670,0	6.265,0	2506	1403
3	Dinas Kesehatan	551,0	575,0	660	641	762,0	782,0	723,0	766,0	2.696,0	2.764,0	5.460,0	2184	1310
4	RSUD Mardi Waluyo	661,0	211,0	609	367	699,0	484,0	661,0	285,0	2.630,0	1.347,0	3.977,0	1591	954
5	Inspektorat Daerah	355,0	209,0	371	227	482,0	409,0	443,0	369,0	1.651,0	1.214,0	2.865,0	1146	688
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan, PA, PP dan KB	322,0	196,0	330	239	412,0	344,0	459,0	513,0	1.523,0	1.292,0	2.815,0	1126	676
7	Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja	232,0	366,0	273	310	296,0	278,0	361,0	330,0	1.162,0	1.284,0	2.446,0	978	587
8	Dinas Sosial	396,0	181,0	450	201	481,0	188,0	557,0	237,0	1.884,0	807,0	2.691,0	1076	646
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	449,0	172,0	437	198	535,0	234,0	587,0	218,0	2.008,0	822,0	2.830,0	1132	679
10	Sekretariat DPRD	240,0	242,0	212	303	186,0	469,0	208,0	415,0	846,0	1.429,0	2.275,0	910	546
11	Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah	323,0	184,0	368	134	464,0	196,0	587,0	249,0	1.742,0	763,0	2.505,0	1002	601
12	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	284,0	246,0	308	194	334,0	323,0	282,0	259,0	1.208,0	1.022,0	2.230,0	892	535
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	343,0	120,0	352	151	380,0	238,0	444,0	251,0	1.519,0	760,0	2.279,0	912	547
14	Sekretariat Daerah	284,0	470,0	308	194	389,0	593,0	-	-	991,0	1.257,0	2.248,0	899	450
15	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	318,0	218,0	309	169	317,0	217,0	368,0	260,0	1.312,0	864,0	2.176,0	870	522
16	Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah	530,0	129,0	526	87	536,0	163,0	594,0	158,0	2.186,0	537,0	2.723,0	1089	654
17	Kecamatan Sananwetan	302,0	117,0	338	553	383,0	117,0	0	0	1.023,0	787,0	1.810,0	724	362
18	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	250,0	52,0	278	150	279,0	173,0	389,0	174,0	1.196,0	549,0	1.745,0	698	384
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	311,0	105,0	297	125	310,0	108,0	424,0	129,0	1.342,0	467,0	1.809,0	724	398
20	Kecamatan Sukorejo	298,0	65,0	321	79	371,0	99,0	430,0	164,0	1.420,0	407,0	1.827,0	731	365
21	Dinas Perhubungan	300,0	87,0	346	92	358,0	101,0	379,0	81,0	1.383,0	361,0	1.744,0	698	384
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	272,0	76,0	224	95	308	153	250	158	1.054,0	482,0	1.536,0	614	338
23	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	275,0	60,0	249	75	348	129	255	110	1.127,0	374,0	1.501,0	600	330
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	417,0	106,0	426	160	522	228	0	0	1.365,0	494,0	1.859,0	744	409
25	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	266,0	83,0	243	63	239	151	306	114	1.054,0	411,0	1.465,0	586	322
26	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	210,0	33,0	236	51	262	85	267	84	975,0	253,0	1.228,0	491	270
27	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	184,0	15,0	171	48	184	45	100	99	639,0	537,0	1.176,0	466	273
28	Dinas Lingkungan Hidup	282,0	48,0	317	44	0	0	362	60	961,0	152,0	1.113,0	445	223
29	Kecamatan Kepanjenkidul	282,0	34,0	312	28	257	37	0	0	851,0	99,0	950,0	380	194
30	Satuan Polisi Pamong Praja	275,0	42,0	384	26	290	52	0	39	949,0	159,0	1.108,0	443	222
ARSIP INAKTIF YG DIBUATKAN DAFTAR ARSIP													29,008	16,535
PERSENTASE ARSIP INAKTIF YG DIBUATKAN DAFTAR ARSIP														57%

- Data untuk penghitungan Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik bersumber dari dashboard JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) Kota Blitar tahun 2025. Arsip statis yang dibuatkan sarana bantu temu balik ini adalah arsip bernilai kesejarahan berupa foto dan piagam mulai tahun tertua sampai dengan terbaru yang berkaitan dengan kegiatan Pemerintahan/ Pembangunan/Kebudayaan/Kebangsaan/Parekraf sesuai dengan bidang tugas pada OPD dan terealisasi sebanyak 2.644 file sesuai yang ditargetkan pada tahun 2025 sebanyak 2.644 file.
- Data untuk penghitungan Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) bersumber dari dashboard JIKN Kota Blitar tahun 2025 dengan jumlah arsip sebanyak 2.644 file.

Berikut screenshoot dashboard JIKN Kota Blitar :



5. Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh arsip Pemerintah Kota Blitar yang tercipta selama tahun 2025 sebagai berikut :

NO	JENIS ARSIP	JUMLAH	
A.	ARSIP DINAMIS :		
1.	Arsip Dinamis Aktif	72.523	Naskah
2.	Arsip Dinamis Inaktif	15.535	Naskah
	Sumber data : Monev SRIKANDI TB I-IV tahun 2025		
B.	ARSIP STATIS		
1.	Arsip Statis yang Dibuatkan Sarana Temu Balik	2.644	File
2.	Arsip Statis SIKN-JIKN	2.644	File
	Sumber data: Dashboard SIKN tahun 2025		



Faktor pendukung pencapaian kinerja Tingkat Ketersediaan Arsip tahun 2025 melebihi target yang ditetapkan yaitu :

- Sebagian Perangkat Daerah dilingkungan Pemkot Blitar tertib dalam menyusun Daftar Arsip Aktif.
- Sebagian besar arsip statis telah dibuatkan sarana temu balik dan dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional).
- Arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik telah dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN.

Adapun permasalahan/faktor penghambat capaian kinerja sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil verifikasi atas Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2025 Pemerintah Kota Blitar oleh Tim Pengawasan Kearsipan Provinsi JawaTimur, bahwa pada sebagian Perangkat Daerah di Kota Blitar belum tertib dalam menyusun Daftar Arsip Aktif dan Inaktif sesuai NSPK.
- Belum terpenuhinya keseluruhan formasi SDM kearsipan (arsiparis dan Non Arsiparis) sehingga beban tugas beberapa personil berlebihan dan minimnya kompetensi SDM di bidang Kearsipan dan Teknologi Informasi
- Belum tersedianya kebijakan penyelenggaraan JIKN, minimnya khasanah arsip statis beserta sarana temu balik nya sesuai NSPK yang berlaku.

Hal-hal yang akan ditindaklanjuti dari Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai berikut :

- a. Optimalisasi Gerakan PETA (Penyadaran Tertib Arsip) dan optimalisasi koordinasi lintas sektoral guna percepatan upaya tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja.
- b. Keterbatasan kuantitas dan kualitas SDM yang memiliki kompetensi kearsipan dan Teknologi Informasi (IT).
- c. Optimalisasi dan kesinambungan koordinasi dan konsultasi lintas sektoral, pemangku kebijakan dan instansi vertikal serta pembinaan kearsipan OPD (sosialisasi, diseminasi, sharing session, coach clinic, asistensi dan sejenisnya daring dan luring),
- d. Intensifikasi upaya penyelamatan arsip daerah dan penambahan khazanah arsip statis serta penyusunan sarana temu balik arsip statis.

Capaian Kinerja Tingkat Ketersediaan Arsip tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Mengikuti zoom sosialisasi program kerja SIKN JIKN yang dilaksanakan secara daring oleh ANRI pada tanggal 22 Januari 2025
- b. Menyusun Skema Klasifikasi Daftar Arsip siap Input JIKN
- c. Melaksanakan pengolahan arsip foto siap upload SIKN JIKN
- d. Melaksanakan input data pada aplikasi SIKN JIKN
- e. Mengikuti Zoom Bimkos Pemantapan Aplikasi Srikandi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025 oleh ANRI secara daring
- f. Mengikuti Zoom Sosialisasi Pengembangan Fitur-Fitur Srikandi yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 24-25 Februari 2025 oleh ANRI
- g. Inventarisasi arsip Memori Kolektif Bangsa (Grebeg Pancasila) sesuai surat Sekretaris Daerah Kota Blitar Nomor: 000.5.9.9/79/410.114/2025 tanggal 14 Februari 2025, terbentuknya Jejaring Memori Kolektif Bangsa (MKB) melalui WAG MKB Kota Blitar
- h. Pelaksanaan sinkronisasi /penyesuaian Kode Klasifikasi Arsip dalam aplikasi SRIKANDI-V3 dengan Peraturan Wali Kota Blitar Nomor 31 Tahun 2023 tentang Kode Klasifikasi Arsip
- i. Dilaksanakan **inovasi** berupa **Launching Program Arsip Statis (PRO ArTis) dan Memori Kolektif Bangsa (MKB)** pada upacara hari Kebangkitan Nasional ke 117 pada tanggal 20 Mei 2025 di halaman kantor Walikota Blitar Terlaksananya Launching Program Arsip Statis (PRO ArTis) dan Memori Kolektif Bangsa (MKB) melalui Penandatanganan Pernyataan Komitmen Bersama oleh Bapak Walikota dan Kepala Perangkat Daerah terkait yaitu :
 - 1) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar;
 - 2) Dinas Kominfotik Kota Blitar;
 - 3) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar
 - 4) Bakesbangpol Kota Blitar
 - 5) Bagian Umum Setda Kota Blitar
 - 6) Bagian Hukum Setda Kota Blitar
- j. Mengikuti rapat teknis Memori Kolektif Bangsa (MKB) Provinsi Jatim pada tanggal 24 Juni 2025
- k. Mengikuti zoom Bintek Input JIKN dan pameran virtual 26 Juni 2025

- l. Melaksanakan kegiatan sosialisasi pengelolaan arsip foto bagi OPD dan Kelurahan pada tanggal 9 Juli 2025
- m. Mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi pemberkasan arsip pada aplikasi Srikandi untuk Dinperpusip
- n. Mengikuti rangkaian kegiatan Pemantapan dan *Sharing Session* Penerapan Aplikasi SRIKANDI bagi SDN dan SMPN se-Kota Blitar pada tanggal 30-31 Juli 2025
- o. Zoom PK ANRI Awareness Security Srikandi pada 13 Agustus 2025
- p. Mengikuti Zoom PK ANRI dengan tema pemanfaatan dashboard pada aplikasi Srikandi pada tanggal 25 september 2025
- q. Terlaksanakannya layanan Arsip Statis bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dan Mahasiswa UNY
- r. Mengikuti rakor pemanfaatan arsip statis pada tanggal 2 Oktober 2025
- s. Mengikuti Zoom Peningkatan Pengetahuan Help Desk Srikandi pada tanggal 7 Oktober 2025
- t. Mengikuti zoom Tindak lanjut percepatan implementasi peningkatan mutu simpul jaringan SIKN dan JIKN pada 8 Oktober 2025
- u. Mengikuti Zoom Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Statis pada 21 Oktober 2025
- v. Pelaksanaan monitoring dan laporan Anev terhadap pelaksanaan Aplikasi SRIKANDI di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar yang dilaksanakan setiap 3 Bulan selama tahun 2025
- w. Terlaksananya Sosialisasi Pemberkasan Srikandi bagi Kelurahan se-Kota Blitar pada 4 November 2025
- x. Terlaksananya Sosialisasi Fitur Terbaru Srikandi, Penerapan TTE bagi User dan Pendampingan Penyusunan Skema Pemberkasan Srikandi bagi Dinperpusip pada 5 November 2025
- y. Terlaksananya tugas tim *helpdesk* Srikandi melalui daring dan luring
- z. Terlaksananya kepesertaan dalam Zoom ANRI Mitigasi Keamanan Siber di bidang Kearsipan pada 2 Desember 2025
- aa. Pendampingan mahasiswa magang JIKN dari Forum Komunikasi Masyarakat Sadar Arsip (FKMSA) UNAIR

Indikator lain yang mendorong capaian kinerja Urusan kearsipan tahun 2025 :

1. Tingkat Digitalisasi Arsip

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 bahwa Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) merupakan salah satu indikator penilaian reformasi birokrasi yang indikator penilaiannya termasuk dalam instrumen Audit Sistem Kearsipan Eksternal (ASKE). Indikator Penilaian Kinerja Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) meliputi 2 Aspek/Komponen yaitu :

- a) Aspek Kebijakan (bobot 30%)
- b) Aspek Implementasi Kebijakan (bobot 70%) terdiri dari : Digitasi Arsip, Implementasi ABKD (Aplikasi Bidang Kearsipan Dinamis, dalam hal ini Implementasi Srikandi),

penerapan/pelaksanaan JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) dan sumber daya AUBKD (Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis yaitu Srikandi).

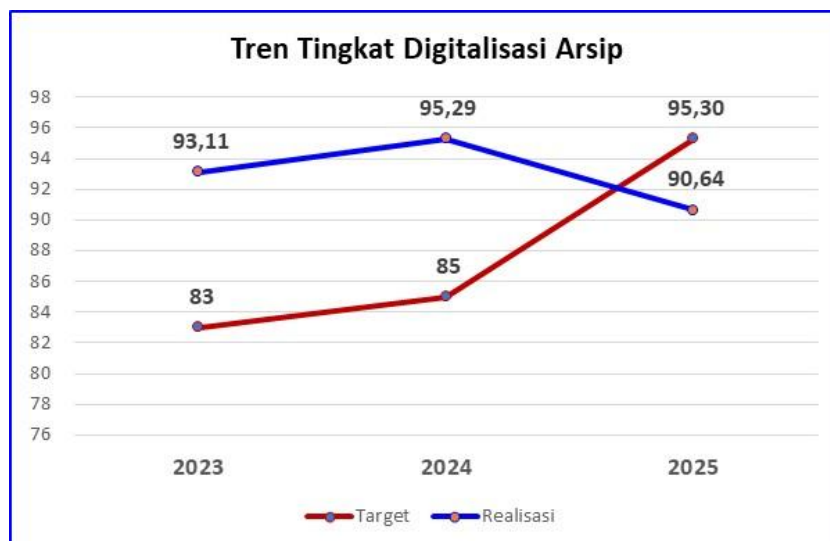
Menindaklanjuti diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi, maka perlu dilakukan revisi Peraturan Walikota Blitar Nomor 28 Tahun 2023 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Blitar Tahun 2023–2024. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar termasuk salah satu Perangkat Daerah yang berkontribusi terhadap Reformasi Birokrasi karena membidangi Digitalisasi Arsip.

Berdasarkan penetapan target Indikator Capaian Implementasi Kebijakan Reformasi Birokrasi dan Indikator Sasaran Strategis Reformasi Birokrasi pada Sasaran Strategis 1 : Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Digital yang Efektif, Lincah, dan Kolaboratif, maka ditetapkan target sebagai berikut :

Kegiatan Utama	Indikator Kegiatan Utama	Definisi Operasional	Target 2024	Realisasi 2024	Target 2025
Pelaksanaan Arsip Digital	Tingkat Digitalisasi Arsip	Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas implementasi pengelolaan arsip digital. Pengukuran dilakukan melalui monitoring dan evaluasi atas implementasi kebijakan pengelolaan arsip digital pada pemerintah daerah.	85,00	95,29	95,30

Adapun realisasi Tingkat Digitalisasi Arsip tahun 2025 berdasarkan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi pada Pemerintah Kota Blitar - LKE KEMENPANRB tahun 2025 sebagai berikut :

Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Skor Indeks	Catatan	Rekomendasi
RB General	Capaian Pelaksanaan Kebijakan Reformasi Birokrasi	Tingkat Digitalisasi Arsip	2,5	90,64 (Sangat Memuaskan)	2,27	Penjelasan catatan tingkat digitalisasi arsip dapat dikonfirmasi ke Pusat Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan ANRI	Penjelasan catatan tingkat digitalisasi arsip dapat dikonfirmasi ke Pusat Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan ANRI



Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, penilaian tingkat digitalisasi arsip (TDA) pada Pemerintah Kota Blitar diperoleh sebesar 90,64 (sembilan puluh koma enam empat) atau **AA (Sangat Memuaskan)**.

Rekomendasi terhadap Tingkat Digitalisasi Arsip adalah diupayakan untuk secara berkesinambungan melaksanakan rencana aksi yang relevan guna optimalisasi pencapaian kinerja Tingkat Digitalisasi Arsip, baik pada Aspek Kebijakan maupun pada Aspek Impelemntasi Kebijakan.

Adapun rencana aksi tindak lanjut terhadap rekomendasi Tingkat Digitalisasi Arsip sebagai berikut :

- a. Secara berkesinambungan melaksanakan pembinaan dalam percepatan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada perangkat daerah.
- b. Secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan alih media arsip statis dengan metode konversi sesuai dengan prosedur, mengunggah informasikearsipan pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)/Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), dan menjaga kualitas informasi kearsipan yang diunggah pada SIKN dan JIKN.
- c. Secara berkesinambungan melaksanakan pemenuhan kompetensi sumber daya kearsipan dalam pengelolaan arsip elektronik, pengelolaan arsip elektronik hasil digitasi dengan memanfaatkan pusat data nasional (PDN), memanfaatkan penyimpanan arsip elektronik (SRIKANDI) pada PDN, serta ketersediaan tim helpdesk SRIKANDI pada Pemerintah Kota Blitar.

2. Nilai Kepuasan SKM Pengguna Layanan Kearsipan

Sasaran Survei Kepuasan Masyarakat pengguna layanan kearsipan berjumlah 356 orang. Survei terbagi dalam 3 layanan yaitu : Layanan Alih Media, Layanan Fasilitas Sarana Kearsipan (Box Arsip) dan Layanan Asistensi, Coaching Clinic, Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi Kearsipan. Berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, ada 9 unsur kearsipan yang diukur dengan Detail Nilai Per Unsur Layanan Kearsipan Tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut :

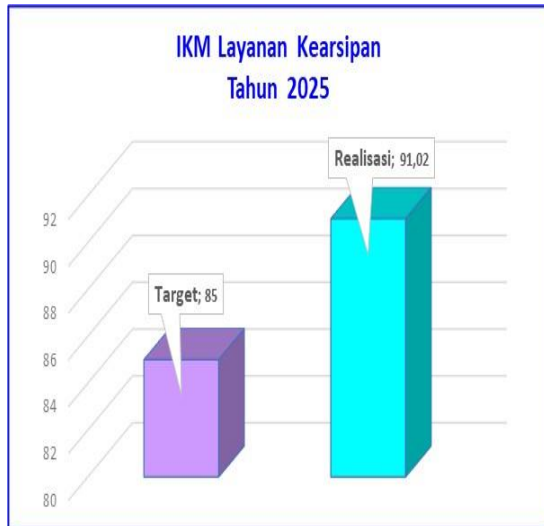


Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) arsip terhadap pengguna layanan kearsipan tahun 2025 merupakan indikator kinerja dari Program Pengelolaan Arsip yang memiliki target sebesar **85** dan terealisasi **91,02** atau termasuk kategori **Sangat Baik**.

Target 2025	Realisasi	Capaian
85	91,02	107,08%

Dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) layanan kearsipan selama satu periode mulai Januari hingga Desember 2025 diperoleh nilai **91,02 (Sangat Baik)**, di mana dari hasil survei dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tren SKM layanan kearsipan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.
2. Unsur dengan nilai terendah adalah unsur waktu (U6) dan menjadi prioritas perbaikan dengan melakukan peningkatan kapasitas petugas dalam memberikan pelayanan utamanya terkait kecepatan, ketepatan, kecermatan dalam pelayanan kearsipan. Selain itu, secara berkesinambungan dilakukan upaya-upaya optimalisasi peningkatan kompetensi petugas layanan baik Arsiparis maupun pejabat fungsional yang lain, terkait pelayanan prima dan tema lain yang relevan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan kearsipan. Tidak kalah pentingnya adalah koordinasi lintas sektoral dan konsultasi dengan instansi pembina terkait pemenuhan SDM Kearsipan (terutama petugas layanan). Selain itu, guna peningkatan kecepatan pelayanan, diperlukan menyusun rencana anggaran untuk melengkapi/menambah sarpras pelayanan sesuai dinamika kebutuhan layanan dan ketersediaan anggaran.
3. Unsur dengan nilai tertinggi adalah biaya (U2) karena semua layanan kearsipan adalah gratis.



Inovasi Layanan Kearsipan Tahun 2022 s/d 2025.

Telah banyak inovasi yang dilaksanakan selama kurun waktu periode Renstra tahun 2021-2026 sebagai upaya untuk meningkatkan tata kearsipan pemerintahan daerah serta meningkatkan penyelamatan dan pelestarian arsip daerah sebagai berikut :

No.	Nama Inovasi	Tahun Pelaksanaan				Keterangan
		2022	2023	2024	2025	
1	LYDIA PELE (Layanan Alih Media Personal File) dan LYDIA SULE (Layanan Alih Media Student File)	V				Berlanjut sampai s.d. 2025. Personal file meliputi : dokumen kepegawaian dan arsip keluarga. Student file ; ijazah, raport, buku induk sekolah, transkrip nilai, sertifikat TKA (Tes Kemampuan Akademik)
2	LYDIA ARMIS (Layanan Alih Media Arsip Dinamis)					Berlanjut sampai s.d. 2025. Arsip Dinamis meliputi : arsip keuangan, letter C, arsip bansos, arsip asset (ZNT), arsip santunan kematian
3	Launching Penerapan Srikandi dilingkungan Pemerintah Kota Blitar oleh Walikota Blitar		V			Berlanjut sampai s.d. 2025.
4	Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip oleh Walikota Blitar		V			Berlanjut sampai s.d. 2025.
5	Penyerahan Penghargaan Hasil Pengawasan Kearsipan kepada Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Blitar oleh Walikota Blitar		V			Berlanjut sampai s.d. 2025. Bagi Perangkat Daerah dengan nilai hasil pengawasan kearsipan AA dan A
6	Simpul Jaringan Pilot Project SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) dan JIKN (Jaringan Informasi kearsipan Nasional)		V			Berlanjut sampai s.d. 2025.
7	Sosialisasi Arsip Keluarga kepada pengurus LPMK, RW, RT se Kota Blitar		V			
8	Launching ProArvita (Program Arsip Vital) oleh Walikota Blitar			V		Berlanjut sampai s.d. 2025.
9	Alih Media dan penyusunan Daftar Arsip Proyek Strategis Kota Blitar			V		Berlanjut sampai s.d. 2025.
10	Launching Program Arsip Statis (PRO ArTis) dan Memori Kolektif Bangsa (MKB)				V	
11	LYDIA ARTIS (Layanan Alih Media Arsip Statis)				V	Layanan csanning Arsip Statis meliputi : produk hukum, foto cetak, arsip statis berbahasa Belanda, dokumen perencanaan daerah (RPJMD, RKPD, Renja), Salinan notula rapat BPUPKI koleksi A.G Pringgogidgo

2. *PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 — 2025*

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2025 untuk setiap indikatornya dapat dijabarkan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra			Realisasi Renstra			Capaian Kinerja		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1.	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	48	52	55	51,43	52,4	54,47	107,15	100,77	99,04
2.	Meningkatnya indeks pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	6,6	42	48	41,54	47,43	15,54	629,39	112,93	32,38
3.	Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	80,18	84,85	92,55	84,75 (A)	91,59 (AA)	91,06 (AA)	105,69	107,94	98,39
4.	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	100%	100%	100,25%	105%	102%	100,25	105	102%
5.	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	59	88	89	87,5	88,68	89,25	148,31	100,77	100,28
6.	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (84)	A (86)	86,81	A (86,14)	86,8	87,5	102,55	100,93	100,79

Dari perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja antara tahun 2023 dengan tahun 2025 di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Tahun 2025 ini merupakan tahun ke-4 pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2021-2026. Hasil Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat tahun 2025 sebesar 54,47 dan termasuk kategori Rendah. Nilai tersebut kurang dari target yang ditetapkan yaitu 55 dan turun dari tahun sebelumnya karena terdapat penyesuaian metodologi, dimensi, indikator serta bobot penghitungan pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat mulai tahun 2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

- b) Tahun 2025 ini merupakan tahun ke-4 pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Blitar pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2021-2026. Hasil Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2025 sebesar 15,54. Realisasi indikator ini tidak tercapai dan kurang dari target yang telah ditetapkan karena penyesuaian metodologi, dimensi, indikator, serta bobot penghitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat disesuaikan berdasarkan kewenangan daerah mulai tahun 2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.
- c) Indeks Kearsipan pada tahun 2025 terealisasi sebesar 91,06 atau turun dibanding tahun sebelumnya. Nilai tersebut kurang dari target yang ditetapkan yaitu 92,55 karena terdapat perubahan dari ANRI atas beberapa indikator / Aspek Pengawasan Kearsipan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk peningkatan kualitas kinerja penyelenggaraan kearsipan.
- d) Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian pada tahun 2025 terealisasi sebesar 102% atau melebihi target yang telah ditetapkan. Target arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian setiap tahun berdasarkan Renstra sebanyak 20.000 lembar dan pada tahun 2025 terealisasi sebanyak 20.316 lembar.
- e) Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas tahun 2025 terealisasi sebesar 89,25%. Nilai tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 89% dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,57 poin.
- f) Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2025 terealisasi sebesar 87,5 (Kategori A). Nilai tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 86,81 dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,7 poin. Hal ini karena adanya kerjasama yang terjalin baik diantara seluruh ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dan adanya cross cutting dengan Perangkat Daerah terkait sehingga kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar meningkat dibanding tahun sebelumnya

3. **PERBANDINGAN REALISASI KINERJA S/D AKHIR PERIODE RENSTRA**

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 sampai dengan akhir periode Renstra 2021-2026 sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi s/d 2025	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	53	54,47	102,77%
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	102%	102%
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86 (A)	87,5(A)	101,74%

Dari perbandingan realisasi Sasaran Strategis kinerja yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) s/d akhir periode Renstra dapat diambil kesimpulan bahwa target akhir Renstra telah terpenuhi dengan capaian di atas 100%.

Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar sampai tahun 2025 mencapai 102,77%, Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian sampai tahun 2025 mencapai 102%.

Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja sampai tahun 2025 mencapai 99,17% dan Nilai SAKIP Perangkat Daerah sampai tahun 2025 mencapai 101,74%.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

4. **PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN REALISASI NASIONAL (TARGET SPM)**

Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional sebagai berikut :

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kota Blitar 2025	Realisasi Provinsi Jatim	Realisasi Nasional
Urusan Perpustakaan				
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	54,47 (Rendah)	58,86 (Rendah)	-
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	87,5 (A)	-	-
Urusan Kearsipan :				
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	102%	-	-

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja urusan perpustakaan dan urusan kearsipan yang dapat diperbandingkan dengan realisasi nasional hanya Tingkat kegemaran membaca masyarakat yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) urusan perpustakaan tahun 2025. Sedangkan target lainnya yaitu Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) urusan kearsipan tahun 2025 tidak dapat diperbandingkan dengan realisasi nasional karena tidak ada target nasional yang terkait langsung dengan indikator tersebut. Nilai SAKIP Perangkat Daerah juga tidak ada target nasional sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Capaian Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar tahun 2025 sebesar 54,47 (kategori Rendah) dan capaian Provinsi Jawa Timur sebesar 58,86 (kategori Rendah). Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar perlu ditingkatkan dengan adanya regulasi dan inovasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar menangani 2 urusan wajib non pelayanan dasar, yaitu Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan namun tidak termasuk perangkat daerah yang memiliki Standar Pelayanan Minimal (SPM).

B. Akuntabilitas Keuangan (Cost per Outcome)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar menangani dua urusan wajib non pelayanan dasar yaitu Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar pada tahun 2025 didukung anggaran sebagai berikut:

NO.	URAIAN	PAGU (Rp)
	Belanja Daerah (Belanja Operasi dan Belanja Modal) :	
1.	Sekretariat	5.893.968.713,00
2.	Bidang Perpustakaan	844.468.229,00
3.	Bidang Kearsipan	233.619.600,00
	JUMLAH	6.972.056.542,00

Dari pagu anggaran sebesar **Rp 6.972.056.542,00** tersebut sampai dengan bulan Desember 2025 telah terealisasi sebesar **Rp 6.533.752.513,00** atau **93,71%** sebagaimana berikut :

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
	Belanja Daerah (Belanja Operasi dan Belanja Modal) :			
1.	Sekretariat	5.893.968.713,00	5.490.846.249,00	93,16
2.	Bidang Perpustakaan	844.468.229,00	833.742.400,00	96,36
3.	Bidang Kearsipan	233.619.600,00	229.163.864,00	98,09
	JUMLAH	6.972.056.542,00	6.533.752.513,00	93,71

Adapun rincian program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2025 sebagai berikut :

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.974.117.552	4.740.862.833	95,31
A.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.792.500	12.617.000	98,63
1.	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.606.000	3.606.000	100
2.	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.186.500	9.011.000	98,09
B.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.688.874.979	3.503.131.560	94,96
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.687.993.483	3.502.253.595	94,96
2.	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	881.496	877.965	99,6
C.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	93.115.206	90.280.700	96,96
1.	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	41.965.206	39.811.200	94,87
2.	Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	51.150.000	50.469.500	98,67
D.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	401.249.040	389.947.006	97,18
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.484.300	2.484.300	100
2.	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.826.500	10.979.695	92,84
3.	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	44.531.600	43.619.900	97,95
4.	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	50.057.000	49.927.700	99,74
5.	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4.490.000	4.490.000	100
6.	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	6.480.000	6.480.000	100
7.	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	98.489.200	97.875.432	99,36
E.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	659.949.404	649.549.000	98,42
1.	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	627.607.845	619.527.528	98,71
2.	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	167.479.765	164.408.196	98,17
F.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	460.128.080	455.119.332	98,91
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	659.949.404	649.549.000	98,42

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
2.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	460.128.080	455.119.332	98,91
G.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	248.610.582	246.885.511	99,31
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	89.100.500	88.401.611	99,22
2.	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	720.000	0	0
3.	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	43.740.082	42.821.000	97,90
II.	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	844.468.229	813.742.400	96,36
A.	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	421.453.100	402.558.420	92,52
1.	Sub kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	31.666.300	31.472.700	99,39
2.	Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	27.455.300	15.027.219	57,73
3.	Sub Kegiatan Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	92.837.400	92.502,250	99,64
4.	Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/ Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	180.224.100	176.116.244	97,72
5.	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	89.270.000	87.440.007	97,95
6.	Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	844.468.229	813.742.400	96,36
7.	Sub Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	421.453.100	402.558.420	92,52
B.	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	433.042.712	411.183.980	97,20
1.	Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	47.983.245	38.081.345	93,42
2.	Sub Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	71.264.303	66.950.450	94,70
3.	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	54.861.062	54.511.295	94,68
4.	Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	253.976.077	251.640.890	99,08

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
III.	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	233.619.600	229.163.864	98,06
A.	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	225.693.500	221.238.214	98,03
1.	Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	211.835.500	211.828.114	99,99
2.	Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	13.858.000	9.410.100	67,90
B.	Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	7.926.100	7.925.650	99,99
1.	Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN	7.926.100	7.925.650	99,99

1. ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

Untuk mengetahui persentase anggaran pada tujuan/sasaran strategis dibandingkan dengan keseluruhan anggaran Belanja Operasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN (Rp)	% ANGGARAN
1.	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	844.468.229,00	12,11%
2.	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	233.619.600,00	3,35%
3.	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	5.893.968.713,00	84,54%
	TOTAL ANGGARAN		6.972.056.542,00	100%

Urusan perpustakaan mendapat alokasi anggaran sebanyak 12,11% atau lebih besar daripada urusan kearsipan, sedangkan urusan kearsipan mendapat alokasi anggaran sebesar 3,35%. Adapun urusan penunjang mendapat alokasi anggaran sebesar 84,54% yang didalamnya terdapat gaji/tunjangan ASN, gaji TPL, pembayaran listrik, telepon, PDAM serta kegiatan rutin lainnya.

2. **PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN**

Pencapaian kinerja dan anggaran dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dan program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar Tahun 2025

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	55	54,47	99,04%	844.468.229,00	833.742.400,00	96,36%
Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	83	89,40	107,71%			
	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	3,5 : 1	3,5 : 1	100%			
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100%	102%	102%	233.619.600,00	229.163.864,00	98,09%
Program Pengelolaan Arsip	Nilai kepuasan pengguna layanan kearsipan terhadap layanan kearsipan	84	91,02	108,35%			
Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86,81 (A)	87,5 (A)	100,79%	5.893.968.713,00	5.490.846.249,00	93,16%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	83,50	89,84	107,59%			

Rata-rata capaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2025 diatas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) dan program strategis yang dicapai selama kurun waktu tahun 2025 adalah sangat berhasil.

Sedangkan rata-rata capaian anggaran tahun 2025 sebesar 93,71%. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran untuk kegiatan perpustakaan dan kearsipan sangat berhasil karena terserap di atas 90%.

3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Keterangan Kinerja
1	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	99,04	96,36	1,03	Sangat berhasil
2	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian Arsip daerah Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian Arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	102%	98,09	1,03	Sangat berhasil
3	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100,79%	93,16	1,08	Sangat berhasil

Keterangan :

Tingkat efisiensi : ≥ 1 = efisien

< 1 = tidak efisien

Untuk sasaran strategis/kinerja utama yang pertama dengan indikator Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat, capaian kinerja 99,04%, dengan capaian anggaran sebesar 96,36%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,03. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis pertama efisien karena capaian kinerja dari Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan perpustakaan.

Untuk sasaran strategis/kinerja utama yang ketiga dengan indikator Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian, capaian kinerja 102%, dengan capaian anggaran sebesar 98,09%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,03. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis kedua juga efisien karena capaian kinerja dari Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan kearsipan.

Untuk sasaran strategis yang ketiga dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah, capaian kinerja 100,79%, dengan capaian anggaran sebesar 93,16%, maka tingkat efisiensi mencapai 1,08. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran strategis tersebut efisien karena capaian kinerja dari Nilai SAKIP Perangkat Daerah lebih tinggi dibandingkan penyerapan anggaran urusan penunjang.

C. Prestasi/Penghargaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar pada tahun 2025 mendapat beberapa penghargaan sebagai berikut :

1. Hasil Pengawasan Kearsipan (Indeks Kearsipan) Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar memperoleh nilai 91,06 Kategori “AA” (Sangat Memuaskan), peringkat ke 17 Nasional kategori Kabupaten/Kota se Indonesia dan peringkat ke 4 Kabupaten/Kota se Jawa Timur.



2. Penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia atas keberhasilan Perpustakaan Kota Blitar dalam memenuhi seluruh persyaratan wajib dalam Pengembangan Pusat Informasi Sahabat Anak (PISA) Sesuai Standar Ramah Anak Pratama Tahun 2025



3. Memperoleh penghargaan dari Walikota Blitar untuk SAKIP Award Tahun 2025 sebagai Terbaik Ke-2 dari 30 OPD dengan Nilai 87,50 Kategori A (Memuaskan)



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 merupakan media pertanggungjawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 serta Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan, sebagai alat kendali, penilai kualitas kinerja dan sebagai pendorong perwujudan *Good Governance*.

Berdasarkan analisis capaian kinerja dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Sasaran Strategis/Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2025 adalah :

1. Sasaran 1, Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat dengan indikator Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat realisasi sebesar 54,47 atau mencapai 99,04% dari target sebesar 55 atau Sangat Berhasil.
2. Sasaran 2, Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah dengan indikator Persentase penyelamatan dan pelestarian arsip daerah realisasi sebesar 102% atau mencapai 102% dari target sebesar 100% atau Sangat Berhasil.
3. Sasaran 3, Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah realisasi sebesar 87,5 poin atau mencapai 100,79% dari target sebesar 86,81 poin atau Sangat Berhasil.

Dari keseluruhan Sasaran Strategis/Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2025, capaian kinerja rata-rata sebesar 100,61% atau kategori **Sangat Berhasil**.

B. LANGKAH PERBAIKAN

Meskipun realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan rata-rata telah mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, namun masih didapati kendala atau permasalahan yang diperlukan langkah-langkah perbaikan dalam rangka pencapaian kinerja kedepan sebagai berikut:

No	Langkah Perbaikan LKjIP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2026 (mur ni)	Tahun 2026 (peru bahan)	Tahun 2027
1	Memperjelas regulasi daerah terkait dengan pengelolaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Blitar untuk optimalisasi peningkatan kegemaran membaca dan budaya baca	Menyusun peraturan pelaksanaan Perda Perpustakaan	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	V	V	V
2	Kurangnya koleksi / bahan pustaka terutama buku anak dan sastra/novel yang up to date. Ketidaktersediaan tersebut disebabkan tingginya tingkat sirkulasi buku anak dan novel melalui peminjaman di Ruang Literasi Ceria, mobil perpustakaan keliling maupun LTPS (Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah) dan Ruang Layanan Umum	Melakukan penambahan bahan pustaka terutama buku anak dan sastra/novel	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka Sub Kegiatan Pemanfaatan Koleksi (Cetak/Digital) oleh masyarakat	V	V	V
3	Meningkatkan apresiasi dan kesadaran di lingkungan pendidikan (sekolah), kelurahan, dan tempat ibadah terhadap keberadaan dan peran strategis perpustakaan dalam mendorong keberhasilan literasi masyarakat	Melakukan koordinasi dengan OPD terkait untuk mencari solusi bersama untuk revitalisasi dan pembinaan perpustakaan di sekolah, kelurahan, dan rumah ibadah	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan Umum dan Khusus	V	V	V

No	Langkah Perbaikan LKjIP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2026 (murni)	Tahun 2026 (perubahan)	Tahun 2027
4	Penambahan SDM pustakawan terampil pada Dinperpusip dan perpustakaan binaan sehingga meningkatkan kecepatan kualitas layanan	Mengusulkan formasi pustakawan terampil	Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	V	V	V
5	Optimalisasi Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) melalui Gerakan PETA (PEnyadaran Tertib Arsip) melalui penyelamatan arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa di lingkungan Pemerintah Kota Blitar.	Kesinambungan Optimalisasi pengelolaan Arsip (<i>Sustainable Archiving</i>)	Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	V	V	V
6.	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Memanfaatkan rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	V	V	V

RENCANA KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (86)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	84,5 Indeks	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100 %	18.205.400
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	4.134.000
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8 Laporan	14.071.400
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100 %	3.741.411.840
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	29 Orang/bulan	3.740.003.340
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	7 Laporan	1.408.500
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100 %	92.017.703
						Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	2 Paket	37.076.800
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	44 Orang	54.940.903
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	100 %	353.080.300
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	5.750.000
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	12.217.400
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	8 Paket	55.674.300
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	25 Paket	62.757.000

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	10.094.000
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	8.100.000
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	42 Laporan	198.487.600
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan sesuai kebutuhan	100 %	311.073.998
						Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	4 Unit	10.524.400
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	9 Unit	71.045.606
						Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	5 Unit	229.503.992
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100 %	628.401.462
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 Laporan	201.959.142
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	13 Laporan	426.442.320
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	100 %	249.944.300
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	6 Unit	107.389.100
						Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	2 Unit	720.000
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	76 Unit	36.847.200
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dirhabilitasi	4 Unit	104.988.000
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42,5 Indeks	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	84 Indeks	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	1,06 %	411.430.400

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	3,5 :1 Rasio	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	98 Perpustakaan	36.946.100
						Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga perpustakaan yang ditingkatkan kapasitasnya dan mendapat sertifikasi Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	98 Orang	22.685.000
						Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	Jumlah Data dan informasi Perpustakaan	4 Dokumen	118.000.000
						Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	Jumlah Bahan Perpustakaan yang dikelola dan dikembangkan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	696 Eksemplar	113.938.000
						Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Koleksi Perpustakaan Khas Daerah Tingkat Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	3 Eksemplar	119.861.300
						Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Pemustaka	67 %	430.424.086
						Pemilihan Duta Baca/Bunda Baca/Bunda Literasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Duta Baca/Bunda Baca/Bunda Literasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang dipilih dan didukung kegiatannya	1 Orang	100.000
						Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	10 Perpustakaan	53.910.400
						Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	25 Orang	59.903.800
						Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	125 Lokus	316.509.886
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100 %	Program Pengelolaan Arsip	Nilai Kepuasan pengguna layanan kearsipan	85 Indeks	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase arsip dinamis yang dilakukan pengelolaan	100 %	272.248.100

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	89 %				Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	4500 Berkas	224.546.500
						Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	30 Laporan	47.701.600
						Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase arsip yang dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional)	20 %	30.498.100
						Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	150 Pengguna	30.498.100

Blitar, 02 Januari 2025
 Pdt. Kepala Dinas
 Perpustakaan dan Kearsipan
 Kota Blitar

Drs. NIENARIADI
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19670224 199203 1 001

PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	25 Paket	51.537.000
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	4.490.000
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	6.480.000
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	42 Laporan	98.489.200
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan sesuai kebutuhan	100 %	964.313.443
						Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	39 Unit	175.043.000
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	15 Unit	129.321.039
						Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	7 Unit	659.949.404
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100 %	615.775.920
						Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 Laporan	147.651.800
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	13 Laporan	468.124.120
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	100 %	252.443.582
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	6 Unit	92.213.500
						Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	2 Unit	720.000
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	76 Unit	43.740.082
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	4 Unit	115.770.000

PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (86,81)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	84,5 Indeks	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100 %	14.113.100
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	3.446.000
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8 Laporan	10.667.100
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100 %	3.765.926.340
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	29 Orang/bulan	3.765.826.340
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7 Laporan	100.000
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100 %	52.240.103
						Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	2 Paket	4.992.000
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	44 Orang	47.248.103
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	100 %	223.796.800
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	6.985.800
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	11.283.200
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	7 Paket	44.531.600

PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	48 Indeks	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	84 Indeks	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	1,06 %	424.768.700
				Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	3,5 : 1 Rasio	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	98 Perpustakaan	31.666.300
						Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga perpustakaan yang ditingkatkan kapasitasnya dan mendapat sertifikasi Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	196 Orang	30.770.900
						Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	Jumlah Data dan informasi Perpustakaan	4 Dokumen	92.837.400
						Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	Jumlah Bahan Perpustakaan yang dikelola dan dikembangkan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	1182 Eksemplar	180.224.100
						Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Koleksi Perpustakaan Khas Daerah Tingkat Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	3 Eksemplar	89.270.000
						Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Pemustaka	67 %	425.058.954
						Pemilihan Duta Baca/Bunda Baca/Bunda Literasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Duta Baca/Bunda Baca/Bunda Literasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang dipilih dan didukung kegiatannya	1 Orang	40.764.090
						Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	10 Perpustakaan	70.698.500
						Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	20 Orang	57.576.462
						Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	125 Lokus	256.019.902

PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100 %	Program Pengelolaan Arsip	Nilai Kepuasan pengguna layanan kearsipan	85 Indeks	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase arsip dinamis yang dilakukan pengelolaan	100 %	225.693.500
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	89 %				Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	4500 Berkas	211.835.500
						Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	30 Laporan	13.858.000
						Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase arsip yang dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional)	20 %	7.926.100
						Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	150 Pengguna	7.926.100

Blitar, 13 November 2025

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar



Des. WUDHA BUDIONO M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19660326 198603 1 011

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. NJUNARIADI**
Jabatan : **Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. SANTOSO, M.Pd**
Jabatan : **Walikota Blitar**
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Walikota Blitar,
Drs. SANTOSO, M.Pd

Blitar, 2 Januari 2025
**Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar,**

Drs. NJUNARIADI
Pembina Tingkat I
NIP. 196702241992031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR

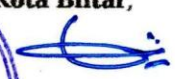
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	84.95(Indeks)
2	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	52.50(Nilai)
3	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100.00(%)
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	89.00(%)
4	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	42.50(Indeks)
5	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.00(Nilai)

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	841,854,486.00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	302,746,200.00	Dana Alokasi Umum (DAU)
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5,394,135,003.00	Dana Alokasi Umum (DAU)
Total:		6,538,735,689.00	


 Walikota Blitar,

Drs. SANTOSO, M.Pd

Blitar, 2 Januari 2025
Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar,


Drs. NJUNARIADI
 Pembina Tingkat I
 NIP. 196702241992031001

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

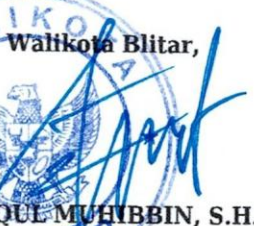
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. YUDHA BUDIONO M.M.**
Jabatan : **Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **SYAUQUL MUHIBBIN, S.H.I.**
Jabatan : **Walikota Blitar**
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Walikota Blitar,
SYAUQUL MUHIBBIN, S.H.I.

Blitar, 20 Oktober 2025
**Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Blitar,**

Drs. YUDHA BUDIONO M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196603261986031011

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BLITAR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	92.55(Indeks)
2	Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	55.00(Nilai)
3	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	100.00(%)
		Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	89.00(%)
4	Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	48.00(Indeks)
5	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86.81(Nilai)

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	849,827,654.00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	233,619,600.00	Dana Alokasi Umum (DAU)
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5,888,609,288.00	Dana Alokasi Umum (DAU)
Total:		6,972,056,542.00	


 Walikota Blitar,
SYAUQUL MUHIBBIN, S.H.I.

Blitar, 20 Oktober 2025
 Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 Kota Blitar,

Drs. YUDHA BUDIONO M.M.
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 196603261986031011

PENGUKURAN KINERJA ESELON II
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR TAHUN 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Perhitungan	Target	Realisasi Kinerja					Keterangan
				TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	
Meningkatnya kegemaran membaca masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	55.00	0.0000	0.0000	0.0000	54.440 0	54.440 0	Berdasarkan Laporan Akhir Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Tahun 2025, nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar masuk dalam kategori Rendah. Penyesuaian metodologi, dimensi, indikator serta bobot penghitungan pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat mulai tahun 2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.
Meningkatnya tata kearsipan pemerintahan daerah	Indeks Kearsipan	Hasil Indeks Kearsipan	92.55	0.0000	0.0000	0.0000	91.060 0	91.060 0	Hasil Indeks Kearsipan kategori AA (Sangat Memuaskan) berdasarkan Pengumuman ANRI Nomor :: AK.01.00/1/2025 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2025
Meningkatnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai hasil perhitungan mandiri Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	48.00	0.0000	0.0000	0.0000	14.090 0	14.090 0	Penilaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Blitar Tahun 2025 sebesar 14,09 menunjukkan bahwa pembangunan literasi masyarakat Kota Blitar belum memenuhi standar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Penyesuaian metodologi, dimensi, indikator, serta bobot penghitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat disesuaikan berdasarkan kewenangan daerah mulai tahun 2025 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.
Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian	Jumlah arsip yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian dibagi Jumlah arsip daerah yang dilakukan penyelamatan dan pelestarian tahun n x 100%	100.00	25.000 0	25.000 0	25.000 0	25.000 0	100	Penyelamatan dan pelestarian arsip daerah tahun 2025 telah dilaksanakan
	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja	(Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip + Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik + Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN) dibagi 4 (a+i+s+j) / 4	89.00	0.0000	0.0000	0.0000	89.250 0	89.250 0	1. Seluruh Perangkat Daerah dilingkungan Pemkot Blitar telah tertib dalam menyusun Daftar Arsip Aktif. 2. Seluruh arsip statis telah dibuatkan sarana temu balik dan dimasukkan dalam SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional).

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Perhitungan	Target	Realisasi Kinerja					Keterangan
				TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	86.81	0.0000	0.0000	87.5000	0.0000	87.5000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar memperoleh nilai 87,50 dengan predikat A (Memuaskan) dan merupakan terbaik ke 2 dari 30 OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar.

Blitar, 30 Januari 2026

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar,



Des. YUDHA BUDIONO M.M.
 Pembina Utama Muda (IV/c) NIP.
 196603261986031011